

DOKUMEN KURIKULUM 2023-2028
PRODI : PROGRAM PROFESI INSINYUR

FAKULTAS SEKOLAH INTERDISIPLIN MANAJEMEN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
2022



DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Program Studi Program Profesi Insinyur

Surabaya, 31 Januari 2023

Nama Ketua Tim : Prof. Ir. Ridho Bayuaji, ST., MT., PhD., IPM, ASEAN.Eng
NIP/NIDN : 197307101998021002
Program Studi : Program Profesi Insinyur
Fakultas : Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER, Tahun 2023



	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Kampus ITS, Jl. Raya ITS, Keputih Sikolilo, Surabaya, 60111 Telpon (031) 5994251 URL www.its.ac.id	Nomor: 2.3.2.3.7.4
	DOKUMEN KURIKULUM	Revisi: ... Halaman : ...

Keterangan:

a) X = Nomor Fakultas

1. X=1 untuk Fakultas Sains dan Analitika Data,
2. X=2 untuk Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem,
3. X=3 untuk Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumihan,
4. X=4 untuk Fakultas Teknologi Kelautan,
5. X=5 untuk Fakultas Teknik Elektro dan Informatika Cerdas,
6. X=6 untuk Fakultas Vokasi,
7. X= 7 untuk SMIT

(urutan sesuai dengan Perek ITS No 25 Tahun 2020)

b) Y = Nomor Departemen (urut dari Departemen sesuai dengan Perek ITS No 10 Tahun 2016)

c) Z = 1 untuk S1, Z = 2 untuk S2, Z = 3 untuk S3

Contoh:

Prodi S1 Fisika, maka Nomor: 2.3.2.3.1.1.1

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumus	Prof. Ridho Bayuaji, ST., MT., PhD, IPM., ASEAN, Eng.	Kaprodi PS PPI ITS		01-12-2022
Pemeriksa	R. Haryo Dwito Armono, S.T., M.T., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.	Wakil Dekan SIMT		16-01-2023
Persetujuan	Prof. Ir. I Nyoman Pujawan, M.Eng., Ph.D., CSCP	Dekan SIMT		23-01-2023
Penetapan	Prof. Ir. I Nyoman Pujawan, M.Eng., Ph.D., CSCP	Dekan SIMT		30-01-2023
Pengendalian	R. Haryo Dwito Armono, S.T., M.T., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.	Wakil Dekan SIMT		



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	III
KATA PENGANTAR	IV
1 LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	1
1.1 UNIVERSITAS <i>VALUE</i>	2
1.2 LANDASAN FILOSOFI	2
1.3 LANDASAN HISTORIS	4
1.4 LANDASAN SOSIOLOGIS (<i>OPTIONAL</i>).....	7
1.5 LANDASAN PSIKOLOGIS (<i>OPTIONAL</i>).....	8
1.6 LANDASAN HUKUM	8
2 VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN	12
2.1 VISI, MISI DAN TUJUAN FAKULTAS.....	13
2.2 VISI, MISI DAN TUJUAN DEPARTEMEN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.3 VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI.....	14
3 EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
3.1 EVALUASI KURIKULUM.....	19
3.2 <i>TRACER STUDY</i>	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4 PROFIL LULUSAN, TUJUAN PENDIDIKAN PRODI DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL).....	21
4.1 PROFIL LULUSAN DAN TUJUAN PENDIDIKAN PRODI.....	22
4.2 PERUMUSAN CPL.....	22
4.3 MATRIK HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN	25
4.4 MATRIK HUBUNGAN CPL PRODI DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI.....	26
5 PENENTUAN BAHAN KAJIAN	28
5.1 <i>BODY OF KNOWLEDGE (BOK)</i>	29
5.2 DESKRIPSI BAHAN KAJIAN	31
6 PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	33
7 ORGANISASI MATA KULIAH PROGRAM STUDI	46
8 SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER DAN PENJADWALAN PENGUKURAN CPL - KHUSUS BAGI PRODI YANG BERORIENTASI PADA AKREDITASI IABEE	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
9 PEMBELAJARAN MELALUI MBKM.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
9.1 KEGIATAN MBKM	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
9.2 STRUKTUR KURIKULUM MBKM.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
9.3 CPL MBKM	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
10 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	52
11 PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	94



KATA PENGANTAR

Pelaksanaan pendidikan Program Profesi Insinyur tidak lain adalah untuk melaksanakan UU No 11/2014 dan PP No. 25/2019 sebagai wujud berpartisipasi mencetak Insinyur, manusia unggul dalam berpartisipasi untuk membangun menuju Indonesia maju, seiring dengan isi Renstra ITS 2021-2025 “High Impact on Society”.

Insinyur sebagaimana kita tahu adalah profesi yang sangat penting dalam pembangunan. Insinyurlah yang membangun infrastruktur, membangun industri penghasil produk-produk kebutuhan masyarakat, menciptakan alat transportasi, menciptakan alat-alat pertanian, dan berbagai barang yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Dalam melaksanakan pekerjaannya, Insinyur hasus memegang teguh etika keinsinyuran dan nilai-nilai positif.

Saat ini, ITS melaksanakan pendidikan Program Profesi Insinyur dengan sistem Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dengan tata pamong pelaksanaan Program Profesi Insinyur di bawah Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT) ITS. Kita berharap agar di masa mendatang PPI ITS bisa mengembangkan program reguler, sehingga dapat melayani masyarakat yang lebih luas untuk memperoleh gelar Insinyurnya dengan aturan yang telah ditentukan. Untuk memahami pelaksanaan PS PPI ITS maka disusun buku panduan diperlukan sebagai acuan baik calon mahasiswa, mahasiswa dan alumni.

Buku panduan akademik ini terdiri dari lima bab, yang berisi pendahuluan, informasi akademik, penjelasan kurikulum, kompetensi lulusan dan silabus, panduan praktik keinsinyuran, akademik dan fasilitas pendukung, dan layanan peserta PPI.

Tim Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan buku panduan PS PPI ITS. Saran dan masukan sangat diharapkan untuk menyempurnakan buku panduan ini.

Surabaya, Desember 2022
Tim Penyusun.



IDENTITAS PROGRAM STUDI

No	Nama Perguruan Tinggi (PT)	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
1	Fakultas	Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi
2	Departemen	-
3	Program Studi	Program Profesi Insinyur
4	Status Akreditasi	Baik
5	Jumlah Mahasiswa	123
6	Jumlah Dosen	14
7	Alamat Prodi	Jl. Cokroaminoto 12A Surabaya
8	Telp	
9	Web Prodi/Dep.	https://www.its.ac.id/mt/id/psppi-its/

Landasan Pengembangan Kurikulum —•

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

BAB 1





1.1 Universitas Value

ITS memiliki tata nilai:

- a. Etika dan integritas; perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun menjalankan profesinya, selalu berpegang teguh pada norma dan peraturan yang berlaku di masyarakat, negara, dan agama.
- b. Kreativitas dan inovasi; perilaku yang selalu mencari ide baru untuk menghasilkan inovasi dalam menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik.
- c. Ekselensi; perilaku untuk selalu berusaha secara maksimum untuk mencapai hasil yang sempurna.
- d. Kepemimpinan yang kuat; perilaku yang visioner, kreatif, inovatif, pekerja keras, berani melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, dan bertanggung jawab.
- e. Sinergi; dan perilaku yang dapat bekerja sama dengan memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki.
- f. Kebersamaan sosial dan tanggung jawab sosial; perilaku yang dapat menjaga kerukunan dan peduli terhadap masyarakat sekitar

1.2 Landasan Filosofi

Keinsinyuran adalah kegiatan teknik dengan menggunakan kepakaran dan keahlian berdasarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan nilai tambah dan daya guna secara berkelanjutan dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan, kemaslahatan, serta kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Program Profesi Insinyur adalah program pendidikan tinggi setelah program sarjana untuk membentuk kompetensi Keinsinyuran dengan beberapa landasan.

Program Profesi Insinyur diselenggarakan untuk:

- a. memberikan arah pertumbuhan dan peningkatan profesionalisme Insinyur sebagai pelaku profesi yang andal dan berdaya saing tinggi, dengan hasil pekerjaan yang bermutu serta terjaminnya kemaslahatan masyarakat; dan
- b. meletakkan Keinsinyuran Indonesia pada peran dalam pembangunan nasional melalui peningkatan nilai tambah kekayaan tanah air dengan menguasai dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta membangun kemandirian Indonesia.

- (i) Tujuan pendidikan program profesi Insinyur adalah:



- Menghasilkan insinyur dengan memiliki kompetensi dan kedayagunaan profesi melaksanakan pekerjaan dengan mengutamakan keluhuran budi, kemanan, keselamatan, kesehatan dan kemaslahatan masyarakat serta lingkungan dan terus meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam keinsinyuran.
- Menghasilkan insinyur dengan memiliki pengetahuan, pemahaman, ketrampilan di bidang keinsinyuran dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, monitoring dan evaluasi ketrampilan di bidang keinsinyuran dan dapat melakukan praktik keinsinyuran sesuai dengan bidang kejuruan yang ditekuni.
- Berperan aktif dalam kegiatan keinsinyuran di Indonesia dengan kemampuan mengkomunikasikan hasil kegiatan keinsinyuran dalam bentuk lisan dan tertulis sehingga dapat meningkatkan peran serta ITS dalam pembangunan nasional.

(ii) Disiplin Keilmuan

Disiplin teknik program profesi insinyur merupakan bagian dari rumpun ilmu terapan sebagai aplikasi ilmu dalam kegiatan teknik dengan menggunakan kepakaran dan keahlian berdasarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan nilai tambah dan daya guna secara berkelanjutan dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan, kemaslahatan, serta kesejahteraan

Disiplin keilmuan / disiplin profesional dalam program profesi insinyur mencakup disiplin teknik:

- a. Disiplin kebumihan dan energi meliputi teknik geofisika, teknik geodesi dan geomatika
- b. Disiplin Rekayasa sipil dan lingkungan terbangun meliputi teknik sipil, perencanaan perkotaan dan wilayah, teknik penyehatan/lingkungan, teknik arsitektur, teknik infrastruktur sipil
- c. Disiplin Industri meliputi teknik mesin, teknik kimia, teknik sistem dan industri, teknik fisika, teknik material, teknik elektro, teknik telekomunikasi; teknik informatika, teknik komputer,
- d. Disiplin konservasi dan pengelolaan sumber daya alam meliputi teknik lingkungan



- e. Disiplin teknologi kelautan dan perkapalan meliputi teknik kelautan, teknik perkapalan, teknik sistem perkapalan, teknik transportasi laut
- (iii) Pendekatan dalam metode pembelajaran yang digunakan;
Pendekatan metode pembelajaran sesuai SK Dirjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Tinggi No. 1462/C/Kep/VI/2016, proses pembelajaran pendidikan Profesi Keinsinyuran di PPI ITS dilaksanakan dengan komposisi 30% (6 SKS) dilaksanakan secara tatap muka di kelas dan 70% (18 SKS) berlangsung di lapangan atau tempat kerja dengan moda pembelajaran reguler dan rekognisi pembelajaran lampau. Moda RPL memiliki tujuan untuk menilai / mengevaluasi pengalaman keinsinyuran mahasiswa dari yang pernah dilaksanakan selama menjadi seorang professional, dalam Program RPL di PSPPI ITS, mahasiswa akan menempuh program satu semester dengan beban studi 24 SKS yang terbagi pada 6 Mata Kuliah, moda Program Reguler PS PPI-ITS ditempuh dalam 2 (dua) semester dengan bobot 24 SKS terdiri tiga mata kuliah di semester ke-1 dan tiga mata kuliah di semester ke-2.
- (iv) Pendekatan dalam asesmen/ penilaian dan strategi dalam evaluasi
Sistem penilaian digunakan untuk mengukur prestasi dan kemampuan peserta di dalam suatu kelas, yang diklasifikasikan berdasarkan kriteria
- Nilai angka (86-100) : Nilai A / Istimewa
Nilai angka (76-85) : Nilai AB / Baik Sekali
Nilai angka (66-75) : Nilai B / Baik
Nilai angka (61-65) : Nilai BC / Cukup Baik
Nilai angka (56-60) : Nilai C / Cukup
Nilai angka (41-55) : Nilai D / Kurang
Nilai angka (0-40) : Nilai E / Kurang Sekali
- Batas nilai untuk masing-masing kategori ditentukan oleh dosen pengampu dan diinformasikan pada saat pertemuan di kelas

1.3 Landasan Historis

Pertumbuhan kehidupan dengan diiringi kemajuan teknologi informasi pada kemajuan global seiring dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pendidikan Tinggi bagian dari Pendidikan Nasional bertujuan menggerakkan kecerdasan jiwa kehidupan bangsa dan



menumbuhkan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu berpartisipasi dan berkontribusi.

Pertumbuhan teknologi informasi telah membuat batas-batas wilayah termasuk negara sudah tidak terlihat lagi, hal ini diperkuat setelah lahirnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA-2016). Titik tolak ini memberi konsekuensi perlindungan sumber daya manusia (SDM) antar negara negara tidak terhindarkan yang mengakibatkan SDM di tiap-tiap negara dapat diterima dan bekerja di negara lain di ASEAN. Profesi yang telah disetujui berkarya lintas antar negara, ada delapan profesi yaitu: (1) Insinyur, (2) Arsitektur, (3) Perawat, (4) Surveyor, (5) Tourism, (6) Akuntan, (7) Dokter, dan (8) Dokter gigi.

Republik Indonesia telah memberikan perlindungan kepada pengguna profesi keinsinyuran dan pemanfaat keinsinyuran melalui penjaminan kompetensi dan mutu kerja insinyur. Perlindungan ini dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014 (UU No 11/2014) tentang Keinsinyuran, undang-undang ini sebagai landasan hukum pengembangan keprofesian insinyur di Indonesia, maka undang-undang ini menjadi kekuatan dalam. Selain itu, juga memberikan arah pertumbuhan dan peningkatan profesionalisme insinyur sebagai pelaku profesi yang handal dan berdaya saing tinggi, dengan hasil pekerjaan yang bermutu serta terjaminnya kemaslahatan masyarakat.

Implementasi UU No 11/2014, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi menerbitkan Permenristekdikti Nomor 35 Tahun 2016 diperbarui Permendikbudristek No. 39 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur, berisi tata cara penyelenggaraan program studi, tujuan, syarat peserta, dan cara memperoleh sertifikat insinyur dan dilengkapi Permenristekdikti Nomor 26 Tahun 2016, keputusan ini berisi tata cara Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal atau nonformal atau informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam pendidikan formal.

Program Studi Program profesi insinyur (PS-PPI) adalah keberlanjutan program sarjana di Pendidikan Tinggi, program ini membekali keahlian khusus bagi lulusan program sarjana teknik atau sederajat, program ini menumbuhkan kompetensi yang diperlukan dalam dunia keprofesian insinyur. Skala level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), PS-PPI berada pada level ke tujuh dari sembilan level KKNI. Sarjana teknik/teknik terapan/sains yang telah menempuh level enam KKNI



dan melanjutkan PS-PPI ini akan menerima sertifikat profesi Insinyur dan berhak menggunakan gelar Insinyur (Ir.).

PS PPI ITS dijalankan sebagai tindak lanjut dari mandat yang diberikan oleh Pemerintah RI c.q. Direktur Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kemenristekdikti melalui surat Nomor 674/C.C4/KL/2016, tanggal 11 April 2016. ITS menindaklanjuti dengan Keputusan Rektor ITS Nomor SK Rektor ITS NO 2977/IT2/HK.00.01/2017 tanggal 10 Agustus 2017 berupa SK Penyelenggaraan Program Profesi Insinyur di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. SK Kaprodi PS PPI ITS, SK Rektor ITS NO 5095/IT2/HK.00.01/2018 tanggal 2 Januari 2018 sd 29 Februari 2020. Akreditasi Minimum dari BAN PT dengan no: 39/SK/BAN-PT/Min-Akreditasi/PP/VII/2019 tanggal 31 Juli 2019

Ketrampilan yang dituntut di abad 21 dan terdapat 3 aspek utama yaitu:

1. Cognitive skills

a. Processing and cognitive strategies

- ✓ *Critical thinking*
- ✓ *Problem solving*
- ✓ *Analysis*
- ✓ *Logical Reasoning*
- ✓ *Interpretation*
- ✓ *Decision Making*
- ✓ *Executive Functioning*

b. Knowledge

- ✓ *Literation and communication skills*
- ✓ *Active listening skills*
- ✓ *Knowledge of the disciplines*
- ✓ *Ability to use evidence and assess based on information*
- ✓ *Digital literacy*

c. Creativity

- ✓ *Creativity*
- ✓ *Innovation*

2. Interpersonal skills

a. Collaboration group skills

- ✓ *Communication*
- ✓ *Collaboration*
- ✓ *Team work*
- ✓ *Cooperation*
- ✓ *Coordination*
- ✓ *Empathy, Perspective taking*
- ✓ *Trust*
- ✓ *Service orientation*
- ✓ *Conflict resolution*
- ✓ *Negotiation*

b. Leadership



- ✓ *Leadership*
- ✓ *Responsibility*
- ✓ *Assetive communication*
- ✓ *Self persentation*
- ✓ *Social influence*

3. Intrapersonal skills

a. Intelectual opennes

- ✓ *Flexibility*
- ✓ *Adaptability*
- ✓ *Artistic and cultural appreciation*
- ✓ *Personal adn social responsibility*
- ✓ *Intercultural competency*
- ✓ *Appreciation for diversity*
- ✓ *Capacity for lifelong learning*
- ✓ *Intellectual interest and curiosity*

b. Work ethics, Responsibility

- ✓ *Iniciative*
- ✓ *Self direction*
- ✓ *Responsibility*
- ✓ *Perseverance*
- ✓ *Productivity*
- ✓ *Persistence*
- ✓ *Self regulation*
- ✓ *Meta-cognitive skills, anticipate future, reflective skills*
- ✓ *Profesionalism*
- ✓ *Ethics*
- ✓ *Integrity*
- ✓ *Citizenships*
- ✓ *Work orientation*

c. Self efficacy

- ✓ *Self-regulation (self monitoring and self a sssessment)*
- ✓ *Physical and mental health*

1.4 Landasan Sosiologis

Berlakunya perjanjian Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2016 merupakan salah satu bentuk liberalisasi tenaga profesional sehingga batas negara menjadi semakin kabur. Sumber daya manusia dari satu negara dapat diakui dan bekerja di negara lain di ASEAN. Ada depalan profesi yang saat ini sudah disetujui untuk bisa berkarya lintas negara yaitu: (1) Insinyur, (2) Arsitektur, (3) Perawat, (4) Surveyor, (5) Tourism, (6) Akuntan, (7) Dokter, dan (8) Dokter gigi.

Dunia yang makin terkoneksi menjadikan tenaga profesional termasuk insinyur dapat lebih leluasa untuk bekerja lintas Negara. Hal ini pada satu sisi merupakan tantangan persaingan di tingkat nasional karena tenaga asing boleh masuk dan



bekerja di Indonesia, namun pada sisi lain juga membuka peluang bagi insinyur Indonesia untuk bekerja di negara lain. Agar mampu bersaing, insinyur Indonesia haruslah memiliki tidak hanya kompetensi ilmu namun juga aspek formal dan legal keprofesian. Sebagai contoh, dengan berlakunya MEA, maka para insinyur harus memiliki sertifikat National Registered Engineer (NRE) yang diakui negara masing-masing, memiliki sertifikat Asean Chartered Professional Engineer (ACPE) dan Registered Foreign Professional Engineer (RFPE) untuk memasuki pasaran tenaga kerja di ASEAN berdasarkan kesepakatan timbal balik mengenai jasa keinsinyuran di ASEAN.

Di sisi yang lain, pada indikator sosial, tingkat kemajuan suatu negara diukur dari kualitas sumber daya manusianya. Suatu bangsa dikatakan makin maju apabila sumber daya manusianya memiliki kepribadian bangsa, berakhlak mulia, dan berkualitas pendidikan yang tinggi. Tingginya kualitas pendidikan penduduknya ditandai oleh makin menurunnya tingkat pendidikan terendah serta meningkatnya partisipasi pendidikan dan jumlah tenaga ahli serta profesional yang dihasilkan oleh sistem pendidikan, khususnya program profesi keinsinyuran. Rasio insinyur di Indonesia saat ini masih jauh di bawah India dan China. Sehingga, hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk menyiapkan SDM keteknikan. Tantangan keinsinyuran di Indonesia, menghadapi tantangan kekurangan dan tidak selaras kontribusi insinyur dalam partisipasi ketidaksesuaian atau kompetensinya belum mencukupi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan tingkat kemiskinan dan pengangguran.

1.5 Landasan Psikologis (*optional*)

Amanah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014 (UU No 11/2014) yang memberi lingkungan untuk insinyur dan pengguna profesi keinsinyuran dalam menajam kompetensi dan mutu insinyur sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar sepanjang hayat dalam menumbuhkan dan meningkatkan profesionalisme insinyur sebagai pelaku profesi yang handal dan berdaya saing tinggi, dengan hasil pekerjaan yang bermutu serta terjaminnya kemaslahatan masyarakat.

1.6 Landasan Hukum

Landasan hukum di dalam penyusunan kurikulum:



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2012 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi.
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik (IAPS-PAV Teknik)
14. Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 02 Tahun 2017, Tentang Pengesahan Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2015 – 2040.
15. Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 04 Tahun 2021, Tentang Pengesahan Rencana Strategis Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2021 – 2025.
16. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 32 Tahun 2019, Tentang Peraturan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
17. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2020, Tentang Peraturan Akademik Program Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
18. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2020, Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Vokasi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
19. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 27 Tahun 2020, Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Akademik Dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
20. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 22 Tahun 2021, Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
21. Undang Undang Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Keinsinyuran
22. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2014 Tentang Keinsinyuran
23. Peraturan Menteri Riset Dikti No. 39 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Program Profesi Insinyur
24. Peraturan Menteri Riset Dikti No. 26 Tahun 2016 Tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau
25. Peraturan Dirjen No. 1462 Tahun 2016 Tentang Panduan Penyelenggaraan PS PPI



Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan — •

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

BAB 2



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA



2.1 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas

Saat ini, PS-PPI yang telah diselenggarakan oleh ITS melalui moda pembelajaran Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dan setelah terbit Permendikbudristek no.39 Tahun 2022 akan diselenggarakan moda pembelajaran reguler. Tata pamong pelaksanaan PS-PPI ITS di bawah Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT) ITS dengan yang diresmikan dengan dokumen legal Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 11 TAHUN 2021 tanggal 19 Maret 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekolah Di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember

PS PPI ITS secara legal berada di bawah manajemen SIMT sesuai SK NOMOR T/1879/IT2/HK.00.01/2021 TANGGAL 06 Mei 2021 PS PPI ITS dan dijalankan sebagai tindak lanjut dari mandat yang diberikan oleh Pemerintah RI c.q. Direktur Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kemenristekdikti melalui surat Nomor 674/C.C4/KL/2016, tanggal 11 April 2016. ITS menindaklanjuti dengan Keputusan Rektor ITS Nomor SK Rektor ITS NO 4203/IT2/HK.00.01/2017 berupa SK Penyelenggaraan Program Profesi Insinyur di Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Saat awal pendirian PS PPI ITS, manajemen dibawah pengelolaan Fakultas Vokasi. Dasar pertimbangannya adalah bahwa:

- PS PPI ITS menaungi keahlian untuk seluruh lulusan teknik di ITS
- Fakultas Vokasi, saat itu satu-satunya fakultas yang memiliki beberapa program studi yang lintas rumpun keilmuan.

Setelah tiga tahun di bawah pengelolaan Fakultas Vokasi pada tahun 2020 pengelolaan PS PPI ITS di bawah Direktorat Pascasarjana dan Pengembangan Akademik. Perpindahan ke Direktorat Pascasarjana tersebut karena pengesahan OTK baru di ITS, sebelum akhirnya dikelola oleh SIMT setelah terbentuk pada tahun 2021. SK Pendirian PS PPI pada tahun 2017 tersebut ini yang melandasi dalam merumuskan Visi, Misi dan Tujuan PS-PPI ITS.

Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT) memiliki

VISI

Menjadi Sekolah interdisiplin yang menyelenggarakan program studi dan program pendidikan bersertifikasi. yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta



menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan.

MISI

“Memberikan kontribusi interdisiplin program studi dan program pendidikan bersertifikasi. untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi”

TUJUAN

- a. menyusun perencanaan, tata kelola, dan pengembangan program dan layanan dalam lingkup Sekolah pada bidang pendidikan dan pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. melaksanakan pemanfaatan sumber daya bersama (resources sharing) dalam lingkup Sekolah;
- c. melaksanakan kolaborasi dengan fakultas di lingkungan ITS secara kelembagaan dalam pemanfaatan sumber daya bersama (resources sharing);
- d. mengevaluasi kinerja hasil program kerja dalam lingkup Sekolah; dan
- e. menyelenggarakan layanan prima pada bidang pendidikan dan pembelajaran dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.

2.2 Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Program Studi

Pertumbuhan kehidupan dengan diiringi kemajuan teknologi informasi pada kemajuan global seiring dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pendidikan Tinggi bagian dari Pendidikan Nasional bertujuan menggerakkan kecerdasan jiwa kehidupan bangsa dan menumbuhkan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu berpartisipasi dan berkontribusi.

Pertumbuhan teknologi informasi telah membuat batas-batas wilayah termasuk negara sudah tidak terlihat lagi, hal ini diperkuat setelah lahirnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA-2016). Titik tolak ini memberi konsekuensi perlindungan sumber daya manusia (SDM) antar negara negara tidak terhindarkan yang mengakibatkan SDM di tiap-tiap negara dapat diterima dan bekerja di negara lain di ASEAN. Profesi yang telah disetujui berkarya lintas antar negara, ada delapan profesi



yaitu: (1) Insinyur, (2) Arsitektur, (3) Perawat, (4) Surveyor, (5) Tourism, (6) Akuntan, (7) Dokter, dan (8) Dokter gigi.

Republik Indonesia telah memberikan perlindungan kepada pengguna profesi keinsinyuran dan pemanfaat keinsinyuran melalui penjaminan kompetensi dan mutu kerja insinyur. Perlindungan ini dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014 (UU No 11/2014) tentang Keinsinyuran, undang-undang ini sebagai landasan hukum pengembangan keprofesian insinyur di Indonesia, maka undang-undang ini menjadi kekuatan dalam. Selain itu, juga memberikan arah pertumbuhan dan peningkatan profesionalisme insinyur sebagai pelaku profesi yang handal dan berdaya saing tinggi, dengan hasil pekerjaan yang bermutu serta terjaminnya kemaslahatan masyarakat.

Implementasi UU No 11/2014, Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi menerbitkan Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur, berisi tata cara penyelenggaraan program studi, tujuan, syarat peserta, dan cara memperoleh sertifikat insinyur dan dilengkapi Permenristekdikti Nomor 26 Tahun 2016, keputusan ini berisi tata cara Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal atau nonformal atau informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam pendidikan formal.

Program Studi Program profesi insinyur (PS-PPI) adalah keberlanjutan program sarjana di Pendidikan Tinggi, program ini membekali keahlian khusus bagi lulusan program sarjana teknik atau sederajat, program ini menumbuhkan kompetensi yang diperlukan dalam dunia keprofesian insinyur. Skala level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), PS-PPI berada pada level ke tujuh dari sembilan level KKNI. Sarjana teknik/teknik terapan/sains yang telah menempuh level enam KKNI dan melanjutkan PS-PPI ini akan menerima sertifikat profesi Insinyur dan berhak menggunakan gelar Insinyur (Ir.).

PS PPI ITS dijalankan sebagai tindak lanjut dari mandat yang diberikan oleh Pemerintah RI c.q. Direktur Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kemenristekdikti melalui surat Nomor 674/C.C4/KL/2016, tanggal 11 April 2016. ITS menindaklanjuti dengan Keputusan Rektor ITS Nomor SK Rektor ITS NO 2977/IT2/HK.00.01/2017 tanggal 10 Agustus 2017 berupa SK Penyelenggaraan Program Profesi Insinyur di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. SK Kaprodi PS PPI ITS, SK Rektor ITS NO 5095/IT2/HK.00.01/2018 tanggal 2 Januari



2018 sd 29 Februari 2020. Akreditasi Minimum dari BAN PT dengan no: 39/SK/BAN-PT/Min-Akreditasi/PP/VII/2019 tanggal 31 Juli 2019

Saat ini, PS-PPI yang telah diselenggarakan oleh ITS melalui moda pembelajaran Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dan moda pembelajaran reguler . Tata pamong pelaksanaan PS-PPI ITS di bawah Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT) ITS dengan yang diresmikan dengan dokumen legal Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 11 TAHUN 2021 tanggal 19 Maret 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekolah Di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember. PS PPI ITS secara legal berada di bawah manajemen SIMT sesuai SK NOMOR T/1879/IT2/HK.00.01/2021 TANGGAL 06 Mei 2021

Visi, misi, tujuan dasar hukum PS-PPI ITS telah disusun dan dirinci sebagai berikut:

a. Visi Prodi

Visi dari Program Studi Program Profesi Insinyur adalah menghasilkan lulusan yang beretika, menjunjung kode etik keinsinyuran dan profesional dalam bekerja di bidang keinsinyuran untuk mendukung ITS menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

b. Misi Prodi

Visi di atas dirumuskan menjadi misi dari Program Studi Program Profesi Insinyur, dengan mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang profesi insinyur untuk menghasilkan lulusan yang dapat melaksanakan praktek keinsinyuran dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- b. Menjadi jembatan perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri sehingga terjalin kerja sama saling menguntungkan....

c. Tujuan Prodi (atau dalam istilah asing *Programme Educational Objective* - PEO)

Tujuan Pendidikan Prodi bersifat luas, sebagai pernyataan yang menggambarkan apa yang diharapkan lulusan untuk dicapai dalam beberapa tahun setelah lulus (LAM Teknik). Tujuan dari Program Studi Program Profesi Insinyur adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan insinyur dengan memiliki kompetensi dan kedayagunaan profesi melaksanakan pekerjaan dengan mengutamakan keluhuran budi, kemanan,



keselamatan, kesehatan dan kemaslahatan masyarakat serta lingkungan dan terus meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam keinsinyuran.

2. Menghasilkan insinyur dengan memiliki pengetahuan, pemahaman, ketrampilan di bidang keinsinyuran dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, monitoring dan evaluasi ketrampilan di bidang keinsinyuran dan dapat melakukan praktik keinsinyuran sesuai dengan bidang kejuruan yang ditekuni.
3. Berperan aktif dalam kegiatan keinsinyuran di Indonesia dengan kemampuan mengkomunikasikan hasil kegiatan keinsinyuran dalam bentuk lisan dan tertulis sehingga dapat meningkatkan peran serta ITS dalam pembangunan nasional.



Evaluasi Kurikulum & Tracer Study ——— •

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

BAB 3

PERPUSTAKAAN



3. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Kurikulum PS PPI ITS disusun sesuai kesepakatan Forum Penyelenggara Program Profesi Insinyur di Lokakarya Kurikulum ITB Bandung tanggal 29 Juni 2018.

Evaluasi kurikulum 2018-2022 dilaksanakan dalam Forum Komunikasi Penyelenggara Program Profesi Insinyur (FORKOM PPPI) dengan kegiatan: (i) Diskusi Bapel PPPI dengan Forkom PPPI tentang Permendikbudristek 39/2022 Kampus ITB, 11 Oktober 2022, (ii) Kongres Nasional II, Denpasar, 19-20 Agustus 2022, (iii) Rapat Kerja Pengurus (FORKOM PPPI) tanggal 8-11 Desember 2022, di Bandung.

Lokakarya Kurikulum ITB Bandung, 29 Juni 2018



Penentuan isi minimum masing - masing mata kuliah



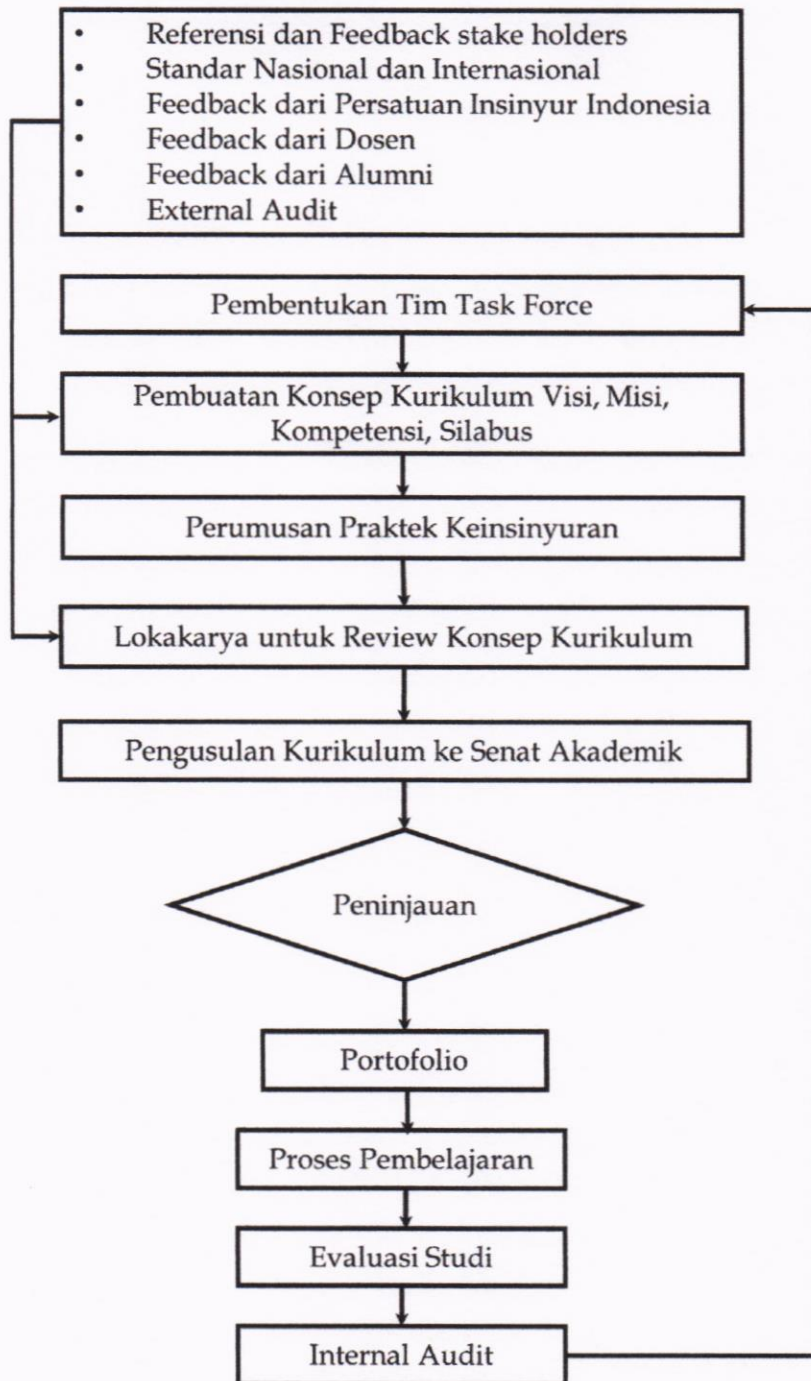
Pembuatan Instrumen Borang BAN PT untuk program Profesi

2.3 Evaluasi Kurikulum

Dokumen kurikulum harus memuat minimal:

- Kompetensi yang diharapkan akan dicapai oleh lulusan
- Distribusi matakuliah dan beban studi setiap semester
- Prasyarat pengambilan matakuliah
- Sasaran pembelajaran learning outcome isi dan silabus setiap matakuliah (
- Syarat kelulusan

Siklus penyusunan kurikulum PS PPI ITS



Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) — •

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

BAB 4





4. Profil Lulusan, Tujuan Pendidikan Prodi dan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

3.1 Profil Lulusan dan Tujuan Pendidikan Prodi

Profil lulusan Prodi PPI ITS yang dirancang meliputi manajer, perencana, pengelola atau pemelihara sistem pada sektor industri infrastuktur, produksi, jasa, manufaktur, pertambangan, pengolahan hasil pertanian, birokrasi pemerintahan, konsultan rekayasa, bisnis, atau penilai kelayakan proyek yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip integratif dan inovatif dan memperhatikan keselamatan, kesehatan, kemaslahatan, serta kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan

Tabel 0.1. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
1	PL-1	Profesi Insinyur berkegiatan teknik dengan menggunakan kepakaran dan keahlian berdasarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan nilai tambah dan daya guna secara berkelanjutan dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan, kemaslahatan, serta kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan

Tabel 0.2 Tabel korelasi profil lulusan dan tujuan pendidikan Prodi

No	Profil Lulusan (PL)	Tujuan Pendidikan Prodi (TPP)			
		TPP-1	TPP-2	TPP-3...	TPP-4
1	PL-1	√	√	√	√

3.2 Perumusan CPL

CPL Perguruan Tinggi tertulis di pada tabel berikut



Unsur CPL	CPL	Sarjana	Sarjana Terapan	Magister	Magister Terapan	Doktor	Profesi	Spesialis	SubSpesialis
SIKAP	1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas, melalui kreatifitas dan inovasi, eksekusi, kepemimpinan yang kuat, sinergi, dan potensi lain yang dimiliki untuk mencapai hasil yang maksimal.							
	2	Mampu mengkaji dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengaplikasikannya pada bidang keahlian tertentu, serta mampu mengambil keputusan secara tepat dari hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam bentuk laporan tugas akhir atau bentuk kegiatan pembelajaran lain yang luarannya setara dengan	Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keahlian sesuai standar kompetensi kerja, serta mampu mengambil keputusan secara tepat dari hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam bentuk laporan tugas akhir atau bentuk kegiatan pembelajaran lain yang luarannya setara dengan tugas akhir melalui pemikiran logis,	Mampu mengembangkan dan memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidangnya melalui riset dengan pendekatan inter atau multidisiplin hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji dalam bentuk tesis dan makalah yang telah diterima	Mampu mengembangkan dan memecahkan permasalahan penerapan teknologi dalam bidangnya melalui riset dengan pendekatan inter atau multidisiplin hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji dalam bentuk tesis dan makalah yang telah diterima di jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Mampu mengembangkan teori / konsepsi / gagasan baru dan memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi dalam bidangnya melalui riset dengan pendekatan inter, multi dan transdisiplin hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya serta mengevaluasi dan memecahkan permasalahan melalui pendekatan monodisipliner dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan tanggung jawab penuh atas semua aspek.	Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi seperti membuat keputusan, melakukan evaluasi secara kritis, meningkatkan keahlian keprofesionalnya, meningkatkan mutu sumber daya di tingkat nasional, regional, dan internasional.	Mampu mengembangkan pengetahuan hingga memecahkan permasalahan dan mengelola, memimpin, serta mengembangkan riset melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner sehingga dapat menghasilkan karya yang kreatif, original, dan teruji yang bermanfaat
KETERAMPILAN UMUM	1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas, melalui kreatifitas dan inovasi, eksekusi, kepemimpinan yang kuat, sinergi, dan potensi lain yang dimiliki untuk mencapai hasil yang maksimal.							
	2	Mampu mengkaji dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengaplikasikannya pada bidang keahlian tertentu, serta mampu mengambil keputusan secara tepat dari hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam bentuk laporan tugas akhir atau bentuk kegiatan pembelajaran lain yang luarannya setara dengan	Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keahlian sesuai standar kompetensi kerja, serta mampu mengambil keputusan secara tepat dari hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam bentuk laporan tugas akhir atau bentuk kegiatan pembelajaran lain yang luarannya setara dengan tugas akhir melalui pemikiran logis,	Mampu mengembangkan dan memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidangnya melalui riset dengan pendekatan inter atau multidisiplin hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji dalam bentuk tesis dan makalah yang telah diterima	Mampu mengembangkan dan memecahkan permasalahan penerapan teknologi dalam bidangnya melalui riset dengan pendekatan inter atau multidisiplin hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji dalam bentuk tesis dan makalah yang telah diterima di jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Mampu mengembangkan teori / konsepsi / gagasan baru dan memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi dalam bidangnya melalui riset dengan pendekatan inter, multi dan transdisiplin hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya serta mengevaluasi dan memecahkan permasalahan melalui pendekatan monodisipliner dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan tanggung jawab penuh atas semua aspek.	Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi seperti membuat keputusan, melakukan evaluasi secara kritis, meningkatkan keahlian keprofesionalnya, meningkatkan mutu sumber daya di tingkat nasional, regional, dan internasional.	Mampu mengembangkan pengetahuan hingga memecahkan permasalahan dan mengelola, memimpin, serta mengembangkan riset melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner sehingga dapat menghasilkan karya yang kreatif, original, dan teruji yang bermanfaat



	tugas akhir melalui pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif.	kritis, inovatif, bermutu dan terukur dengan mempertimbangan kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan.	di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau diterima di seminar internasional bereputasi	atau diterima di seminar internasional bereputasi.	teruji dalam bentuk disertasi dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi.		bagi umat manusia serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.
3	Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, dan mengembangkan diri sebagai pribadi pembelajar sepanjang hayat untuk bersaing di tingkat nasional, maupun internasional, dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dan memperhatikan prinsip keberlanjutan serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi.		Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, dan mengembangkan diri sebagai pribadi pembelajar sepanjang hayat untuk bersaing di tingkat nasional, maupun internasional, dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dan memperhatikan prinsip keberlanjutan.				

Apabila deskripsi hasil reformulasi CPL (KKNI, SN-Dikti, dan Statuta ITS) belum memenuhi kriteria yang diharapkan oleh prodi, maka prodi dapat menambahkan CPL (Aspek Pengetahuan dan Keterampilan Khusus) yang mencerminkan kekhasan Prodi menjadi CPL 4, CPL 5, dst.



Tabel 3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Kode CPL	Deskripsi CPL
CPL-01	Mampu menunjukkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengutamakan azas keluhuran budi, profesionalitas, integritas, etika, keadilan, keselarasan, kemanfaatan, keamanan, keselamatan, kesehatan, kemaslahatan masyarakat serta lingkungan dan keberlanjutan
CPL-02	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya serta mengevaluasi dan memecahkan permasalahan melalui pendekatan monodisipliner melalui perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, monitoring, evaluasi dalam praktik keinsinyuran dan mampu melakukan perancangan, eksperimen, termasuk analisis dan interpretasi data sesuai bidang keinsinyurannya. dengan memegang prinsip kode etik profesi insinyur dan profesionalisme keinsinyuran
CPL-03	Mampu memahami kebutuhan pembelajaran keinsinyuran sepanjang hayat dan mengembangkan diri dalam pertumbuhan di level nasional dan internasional dalam kontribusi nyata dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat, bangsa, dan negara melalui proses evaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri dan secara efektif mengkomunikasikan hasil kegiatan keinsinyuran dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat (tulisan dan lisan) serta mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam mengembangkan pengetahuan dasar (matematika, sains dan bahasa), konsep keteknikan dan teknologi.
CPL 04	Mampu memahami pengetahuan terkait keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan serta mampu menerapkan pengetahuan dan pemahaman atas pengelolaan lingkungan, termasuk analisis lingkungan, proses, prosedur, dan praktik keamanan kerja yang efektif dalam tim dan kerjasama.

3.3 Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 0.3. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

Kode	Deskripsi CPL Prodi	PL1
CPL-01	Mampu menunjukkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengutamakan azas keluhuran budi, profesionalitas, integritas, etika, keadilan, keselarasan, kemanfaatan, keamanan, keselamatan, kesehatan, kemaslahatan masyarakat serta lingkungan dan keberlanjutan	√
CPL-02	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya serta mengevaluasi dan memecahkan permasalahan melalui pendekatan monodisipliner melalui perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, monitoring, evaluasi dalam praktik keinsinyuran dan mampu melakukan perancangan, eksperimen, termasuk analisis dan interpretasi data sesuai bidang	√



Kode	Deskripsi CPL Prodi	PL1
	keinsinyurannya. dengan memegang prinsip kode etik profesi insinyur dan profesionalisme keinsinyuran	
CPL-03	Mampu memahami kebutuhan pembelajaran keinsinyuran sepanjang hayat dan mengembangkan diri dalam pertumbuhan di level nasional dan internasional dalam kontribusi nyata dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat, bangsa, dan negara melalui proses evaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri dan secara efektif mengkomunikasikan hasil kegiatan keinsinyuran dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat (tulisan dan lisan) serta mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam mengembangkan pengetahuan dasar (matematika, sains dan bahasa), konsep keteknikan dan teknologi.	√
CPL 04	Mampu memahami pengetahuan terkait keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan serta mampu menerapkan pengetahuan dan pemahaman atas pengelolaan lingkungan, termasuk analisis lingkungan, proses, prosedur, dan praktik keamanan kerja yang efektif dalam tim dan kerjasama.	√

3.4 Matrik hubungan CPL Prodi dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel 0.4. Matrik hubungan CPL Prodi & Tujuan Pendidikan Program Studi

Kode	Deskripsi CPL Prodi	TP		
		1	2	3
CPL-01	Mampu menunjukkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengutamakan azas keluhuran budi, profesionalitas, integritas, etika, keadilan, keselarasan, kemanfaatan, keamanan, keselamatan, kesehatan, kemaslahatan masyarakat serta lingkungan dan keberlanjutan	√		
CPL-02	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya serta mengevaluasi dan memecahkan permasalahan melalui pendekatan monodisipliner melalui perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, monitoring, evaluasi dalam praktik keinsinyuran dan mampu melakukan perancangan, eksperimen, termasuk analisis dan interpretasi data sesuai bidang keinsinyurannya. dengan memegang prinsip kode etik profesi insinyur dan profesionalisme keinsinyuran	√	√	
CPL-03	Mampu memahami kebutuhan pembelajaran keinsinyuran sepanjang hayat dan mengembangkan diri dalam pertumbuhan di level nasional dan internasional dalam kontribusi nyata dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat, bangsa, dan negara melalui proses evaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri dan secara efektif mengkomunikasikan hasil kegiatan keinsinyuran			√



Kode	Deskripsi CPL Prodi	TP		
		1	2	3
	dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat (tulisan dan lisan) serta mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam mengembangkan pengetahuan dasar (matematika, sains dan bahasa), konsep keteknikan dan teknologi.			
CPL 04	Mampu memahami pengetahuan terkait keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan serta mampu menerapkan pengetahuan dan pemahaman atas pengelolaan lingkungan, termasuk analisis lingkungan, proses, prosedur, dan praktik keamanan kerja yang efektif dalam tim dan kerjasama.	√		

Penentuan — . Bahan Kajian

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

BAB 5





5. Penentuan Bahan Kajian

4.1 *Body of Knowledge (BoK)*

Keinsinyuran adalah kegiatan teknik dengan menggunakan kepakaran dan keahlian berdasarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan nilai tambah dan daya guna secara berkelanjutan dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan, kemaslahatan, serta kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan (UU no. 11 Tahun 2014)

Bahan kajian dapat diperoleh dari:

1. UU No. 11 Tahun 2014 Tentang Keinsinyuran
2. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan

Bahan Kajian

1. Kode Etik, Etika profesi dan keprofesian serta mampu menerapkan dalam kegiatan keinsinyuran.
2. Tahapan umum dan faktor yang berpengaruh dalam kegiatan keinsinyuran
3. Tahapan dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan dalam kegiatan keinsinyuran
4. Praktek mengenali dan menjelaskan berbagai masalah dalam kegiatan keteknikan, memunculkan ide penyelesaian dan mengkomunikasikannya ke para pihak
5. Praktek menjelaskan kerangka acuan kerja (TOR) sebagai pembicara, tema umum dan sub tema topik, menyusun materi, menyampaikan materi, menjawab pertanyaan
6. Praktek menerapkan pemahaman terkait kegiatan keinsinyuran di lapangan

Tabel 4.1. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

CPL	Deskripsi CPL Prodi	Bahan Kajian
CPL-01	Mampu menunjukkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengutamakan azas keluhuran budi, profesionalitas, integritas, etika, keadilan, keselarasan, kemanfaatan, keamanan, keselamatan, kesehatan,	<ol style="list-style-type: none">1. Kode Etik, Etika profesi dan keprofesian serta mampu menerapkan dalam kegiatan keinsinyuran.2. Tahapan umum dan faktor yang berpengaruh dalam kegiatan keinsinyuran



CPL	Deskripsi CPL Prodi	Bahan Kajian
	kemaslahatan masyarakat serta lingkungan dan keberlanjutan	<ol style="list-style-type: none">3. Tahapan dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan dalam kegiatan kegiatan keinsinyuran4. Praktek mengenali dan menjelaskan berbagai masalah dalam kegiatan keteknikan, memunculkan ide penyelesaian dan mengkomunikasikannya ke para pihak5. Praktek menjelaskan kerangka acuan kerja (TOR) sebagai pembicara, tema umum dan sub tema topik, menyusun materi, menyampaikan materi, menjawab pertanyaan6. Praktek menerapkan pemahaman terkait kegiatan keinsinyuran di lapangan
CPL-02	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya serta mengevaluasi dan memecahkan permasalahan melalui pendekatan monodisipliner melalui perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, monitoring, evaluasi dalam praktik keinsinyuran dan mampu melakukan perancangan, eksperimen, termasuk analisis dan interpretasi data sesuai bidang keinsinyurannya. dengan memegang prinsip kode etik profesi insinyur dan profesionalisme keinsinyuran	<ol style="list-style-type: none">1. Kode Etik, Etika profesi dan keprofesian serta mampu menerapkan dalam kegiatan keinsinyuran.2. Tahapan umum dan faktor yang berpengaruh dalam kegiatan keinsinyuran3. Tahapan dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan dalam kegiatan kegiatan keinsinyuran4. Praktek mengenali dan menjelaskan berbagai masalah dalam kegiatan keteknikan, memunculkan ide penyelesaian dan mengkomunikasikannya ke para pihak5. Praktek menjelaskan kerangka acuan kerja (TOR) sebagai pembicara, tema umum dan sub tema topik, menyusun materi, menyampaikan materi, menjawab pertanyaan6. Praktek menerapkan pemahaman terkait kegiatan keinsinyuran di lapangan
CPL-03	Mampu memahami kebutuhan pembelajaran keinsinyuran sepanjang hayat dan mengembangkan diri dalam pertumbuhan di level nasional dan internasional dalam kontribusi nyata dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat, bangsa, dan negara melalui proses evaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri dan secara efektif mengkomunikasikan hasil kegiatan keinsinyuran dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Tahapan umum dan faktor yang berpengaruh dalam kegiatan keinsinyuran2. Tahapan dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan dalam kegiatan kegiatan keinsinyuran3. Praktek mengenali dan menjelaskan berbagai masalah dalam kegiatan keteknikan, memunculkan ide penyelesaian dan mengkomunikasikannya ke para pihak4. Praktek menjelaskan kerangka acuan kerja (TOR) sebagai pembicara, tema umum dan sub tema topik, menyusun materi, menyampaikan materi, menjawab pertanyaan5. Praktek menerapkan pemahaman terkait kegiatan keinsinyuran di lapangan



CPL	Deskripsi CPL Prodi	Bahan Kajian
	(tulisan dan lisan) serta mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam mengembangkan pengetahuan dasar (matematika, sains dan bahasa), konsep keteknikan dan teknologi.	
CPL 04	Mampu memahami pengetahuan terkait keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan serta mampu menerapkan pengetahuan dan pemahaman atas pengelolaan lingkungan, termasuk analisis lingkungan, proses, prosedur, dan praktik keamanan kerja yang efektif dalam tim dan kerjasama..	<ol style="list-style-type: none">1. Tahapan umum dan faktor yang berpengaruh dalam kegiatan keinsinyuran2. Tahapan dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan dalam kegiatan keinsinyuran3. Praktek mengenali dan menjelaskan berbagai masalah dalam kegiatan keteknikan, memunculkan ide penyelesaian dan mengkomunikasikannya ke para pihak4. Praktek menjelaskan kerangka acuan kerja (TOR) sebagai pembicara, tema umum dan sub tema topik, menyusun materi, menyampaikan materi, menjawab pertanyaan5. Praktek menerapkan pemahaman terkait kegiatan keinsinyuran di lapangan

4.2 Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 4.2. Bahan Kajian (BK)

No/Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK-1	Kode Etik, Etika profesi dan keprofesian serta mampu menerapkan dalam kegiatan keinsinyuran.	Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur mempelajari tentang etik, kode etik, profesi, keprofesian, kompetensi keinsinyuran, dan etika insinyur
BK-2	Tahapan umum dan faktor yang berpengaruh dalam kegiatan keinsinyuran	Profesionalisme mempelajari definisi profesionalisme, standar kompetensi dalam mencapai profesionalisme, membuat materi presentasi dan mempresentasikan materi terkait implementasi profesionalisme dalam dunia kerja keinsinyuran, serta melakukan diskusi dan komunikasi secara aktif
BK-3	Tahapan dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan dalam kegiatan keinsinyuran	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi topik penting dalam industri baik manufaktur maupun jasa. Upaya menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan sehat perlu diutamakan dan saat ini telah diwajibkan oleh Pemerintah. Tidak hanya dari sisi keamanan properti perusahaan, namun lebih dari itu yang utama adalah dari sisi manusia. Mata kuliah K3 memberikan pemahaman pentingnya aspek K3 dan cara melakukan identifikasi bahaya yang ada. Selanjutnya mampu untuk menilai serta melakukan pencegahan terhadap potensi bahaya (hazard) agar



No/Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
		dapat meminimalkan peluang terjadinya kecelakaan dan meminimalkan kerugian akibat kecelakaan
BK-4	Praktek mengenali dan menjelaskan berbagai masalah dalam kegiatan keteknikan, memunculkan ide penyelesaian dan mengkomunikasikannya ke para pihak	Praktek penulisan latar belakang studi kasus, metodologi, hasil, analisa dan kesimpulan pada laporan dan laporan keuangan
BK-5	Praktek menjelaskan kerangka acuan kerja (TOR) sebagai pembicara, tema umum dan sub tema topik, menyusun materi, menyampaikan materi, menjawab pertanyaan	Praktek keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran. Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur profesional. Penulisan laporan dan presentasi hasil. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah
BK-6	Praktek menerapkan pemahaman terkait kegiatan keinsinyuran di lapangan	Praktik keinsinyuran berisi tentang filosofi keinsinyuran, sistem industri atau sistem keteknikan serta implementasi pemahaman di dunia nyata/lapangan

Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS ——— •

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

BAB 6





6. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot sks

Tabel 5.1 Matriks kesesuaian CPL dengan Bahan Kajian

CPL	Bahan kajian (Belajar apa)
CPL1- Mampu menunjukkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengutamakan azas keluhuran budi, profesionalitas, integritas, etika, keadilan, keselarasan, kemanfaatan, keamanan, keselamatan, kesehatan, kemaslahatan masyarakat serta lingkungan dan keberlanjutan	<ol style="list-style-type: none">1. Kode Etik, Etika profesi dan keprofesian serta mampu menerapkan dalam kegiatan keinsinyuran.2. Tahapan umum dan faktor yang berpengaruh dalam kegiatan keinsinyuran3. Tahapan dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan dalam kegiatan kegiatan keinsinyuran4. Praktek mengenali dan menjelaskan berbagai masalah dalam kegiatan keteknikan, memunculkan ide penyelesaian dan mengkomunikasikannya ke para pihak5. Praktek menjelaskan kerangka acuan kerja (TOR) sebagai pembicara, tema umum dan sub tema topik, menyusun materi, menyampaikan materi, menjawab pertanyaan6. Praktek menerapkan pemahaman terkait kegiatan keinsinyuran di lapangan
CPL2-Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya serta mengevaluasi dan memecahkan permasalahan melalui pendekatan monodisipliner melalui perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, monitoring, evaluasi dalam praktik keinsinyuran dan mampu melakukan perancangan, eksperimen, termasuk analisis dan interpretasi data sesuai bidang keinsinyurannya. dengan memegang prinsip kode etik profesi insinyur dan profesionalisme keinsinyuran	<ol style="list-style-type: none">1. Kode Etik, Etika profesi dan keprofesian serta mampu menerapkan dalam kegiatan keinsinyuran.2. Tahapan umum dan faktor yang berpengaruh dalam kegiatan keinsinyuran3. Tahapan dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan dalam kegiatan kegiatan keinsinyuran4. Praktek mengenali dan menjelaskan berbagai masalah dalam kegiatan keteknikan, memunculkan ide penyelesaian dan mengkomunikasikannya ke para pihak



	<ol style="list-style-type: none">5. Praktek menjelaskan kerangka acuan kerja (TOR) sebagai pembicara, tema umum dan sub tema topik, menyusun materi, menyampaikan materi, menjawab pertanyaan6. Praktek menerapkan pemahaman terkait kegiatan keinsinyuran di lapangan
<p>CPL-3 Mampu memahami kebutuhan pembelajaran keinsinyuran sepanjang hayat dan mengembangkan diri dalam pertumbuhan di level nasional dan internasional dalam kontribusi nyata dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat, bangsa, dan negara melalui proses evaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri dan secara efektif mengkomunikasikan hasil kegiatan keinsinyuran dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat (tulisan dan lisan) serta mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam mengembangkan pengetahuan dasar (matematika, sains dan bahasa), konsep keteknikan dan teknologi.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Tahapan umum dan faktor yang berpengaruh dalam kegiatan keinsinyuran2. Tahapan dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan dalam kegiatan keinsinyuran3. Praktek mengenali dan menjelaskan berbagai masalah dalam kegiatan keteknikan, memunculkan ide penyelesaian dan mengkomunikasikannya ke para pihak4. Praktek menjelaskan kerangka acuan kerja (TOR) sebagai pembicara, tema umum dan sub tema topik, menyusun materi, menyampaikan materi, menjawab pertanyaan5. Praktek menerapkan pemahaman terkait kegiatan keinsinyuran di lapangan
<p>CPL4-: mampu memahami pengetahuan terkait keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan serta mampu menerapkan pengetahuan dan pemahaman atas pengelolaan lingkungan, termasuk analisis lingkungan, proses, prosedur, dan praktik keamanan kerja yang efektif dalam tim dan kerjasama.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Tahapan umum dan faktor yang berpengaruh dalam kegiatan keinsinyuran2. Tahapan dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan dalam kegiatan keinsinyuran3. Praktek mengenali dan menjelaskan berbagai masalah dalam kegiatan keteknikan, memunculkan ide penyelesaian dan mengkomunikasikannya ke para pihak4. Praktek menjelaskan kerangka acuan kerja (TOR) sebagai pembicara, tema umum dan sub tema topik, menyusun materi, menyampaikan materi, menjawab pertanyaan



	5. Praktek menerapkan pemahaman terkait kegiatan keinsinyuran di lapangan
--	---

Penentuan MK dapat diperoleh dengan cara me"break down" dalam bentuk tabel di bawah ini.

Bahan Kajian	Unsur dalam BK	Pembentukan MK	Nama MK
Kode Etik, Etika profesi dan keprofesian serta penerapanan dalam kegiatan keinsinyuran.	1.1. Konsep Etik, keprofesian dan kode etik 1.2. Kode Etik Insinyur di Indonesia 1.3. Penerapan kode etik keinsinyuran di Indonesia dalam kegiatan keinsinyuran.	1. Memahami dan menjelaskan konsep etika, keprofesian, dan kode etik. 2. Memahami dan menjelaskan kode etik insinyur di Indonesia. 3. Menerapkan kode etik keinsinyuran di Indonesia dalam kegiatan keinsinyuran	Kode Etik dan Etika Profesi
Definisi profesionalisme, standar kompetensi dalam mencapai profesionalisme, membuat materi presentasi dan mempresentasikan materi terkait implementasi profesionalisme dalam dunia kerja keinsinyuran, serta melakukan diskusi dan komunikasi secara aktif	1. Definisi profesionalisme 2. Standar kompetensi dalam mencapai profesionalisme 3. Teknik Karya Tulis Ilmiah 4. Teknik Presentasi 5. Teknik Berdiskusi dan Moderasi 6. Mampu melakukan diskusi dan komunikasi secara aktif	1. Mampu memahami dan menjelaskan definisi profesionalisme 2. Mampu memahami dan menjelaskan standar kompetensi dalam mencapai profesionalisme 3. Mampu membuat materi presentasi terkait implementasi profesionalisme dalam dunia kerja keinsinyuran	Profesionalisme



Bahan Kajian	Unsur dalam BK	Pembentukan MK	Nama MK
		4. Mampu mempresentasikan implementasi profesionalisme dalam dunia kerja keinsinyuran 5. Mampu melakukan diskusi dan komunikasi secara aktif	
Tahapan dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan dalam kegiatan keinsinyuran	1. Identifikasi hazard 2. Hirarchy pengendalian hazard 3. Penilaian risiko 4. Safety analysis tools 5. Mitigasi risiko 6. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	1. Mampu menjelaskan konsep K3 secara umum. 2. Mampu mengidentifikasi dan menganalisa kondisi berbahaya (hazard analysis). 3. Mampu melakukan penilaian risiko K3 dan usulan perbaikan. 4. Memiliki pengetahuan tentang safety tool analysis (qualitative and quantitative). 5. Mampu menggunakan safety tool analysis dengan tepat. 6. Mampu mengaplikasikan ilmu K3 untuk evaluasi sistem kerja dan menyelesaikan permasalahan yang dijumpai	Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja Lingkungan



Bahan Kajian	Unsur dalam BK	Pembentukan MK	Nama MK
		pada kondisi riil di lingkungan kerja melalui observasi di perusahaan atau organisasi	
Praktek mengenali dan menjelaskan berbagai masalah dalam kegiatan keteknikan, memunculkan ide penyelesaian dan mengkomunikasikannya ke para pihak	<ol style="list-style-type: none">1. Teknik Komunikasi2. Teknik Penulisan Ilmiah3. Teknik Visualisasi4. Teknik Presentasi5. Teknik Berdikusi dan Moderasi	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu memahami dan menjelaskan tahapan dalam presentasi2. Mampu memahami dan menjelaskan faktor yang harus diperhatikan dalam seminar, workshop dan presentasi3. Mampu membuat tulisan ilmiah dan laporan projek4. Mampu membuat materi presentasi5. Mampu mempresentasikan hasil-hasil pekerjaan dan rekomendasi secara lokal, nasional atau Internasional6. Mampu melakukan diskusi dan komunikasi secara aktif	Seminar
Praktek menjelaskan kerangka acuan kerja (TOR) sebagai pembicara, tema umum dan sub tema topik, menyusun materi,	<ol style="list-style-type: none">1. Pendahuluan2. Tata tulis dan format laporan studi kasus	<ol style="list-style-type: none">1. Kemampuan penulisan Latar belakang Studi Kasus	Studi Kasus



Bahan Kajian	Unsur dalam BK	Pembentukan MK	Nama MK
menyampaian materi, menjawab pertanyaan	3. Evaluasi	2. Kemampuan penulisan Methodologi 3. Kemampuan penulisan laporan pelaksanaan dan Hasil 4. Kemampuan penulisan laporan pelaksanaan dan Hasil 5. Kemampuan Penulisan Kesimpulan	
1. Praktek menerapkan pemahaman terkait kegiatan keinsinyuran di lapangan 2.	1. Filosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran. 2. Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur professional. 3. Penulisan laporan dan presentasi hasil. 4. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah.	1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya; 2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif 3. Mampu menyusun	Praktik Keinsinyuran



Bahan Kajian	Unsur dalam BK	Pembentukan MK	Nama MK
		<p>laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan, prosedur baku, dan kode etik profesi yang dapat diakses oleh masyarakat akademik</p> <p>4. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;</p> <p>5. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi</p> <p>6. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya</p>	



Bahan Kajian	Unsur dalam BK	Pembentukan MK	Nama MK
		<p>7. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;</p> <p>8. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;</p> <p>9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya</p> <p>10. ampu melakukan perencanaan keinsinyuran dengan memanfaatkan sumberdaya dan melakukan evaluasi keinsinyuran secara komprehensif</p>	



Bahan Kajian	Unsur dalam BK	Pembentukan MK	Nama MK
		dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi 11. ampu memecahkan permasalahan keinsinyuran melalui monodisiplin dan multidisiplin	

12.

Tabel 5.2 Perhitungan bobot sks setiap MK

No MK	Nama MK	CPL yang dibebankan pada MK	Indikator ketercapaian CPL	Lama waktu ketercapaian CPL (dalam jam / sks)	Total (dalam jam / sks)	Konversi ke sks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kode Etik dan Etika Profesi	CPL-1	CPL-1.1 CPL-1.2	T.1.1 = 11,33 jam T.1.2 = 11,33 jam	$\Sigma T1 = 22,67$ jam	$n \text{ sks} = (\Sigma T1 + \Sigma T3) / 45.3$ jam dbulatkan = 2,001 = 2SKS
		CPL-2	CPL-2.1 CPL-2.2	T.2.1 = 34 jam	$\Sigma T2 = 34$ jam	
		CPL-4	CPL-4.1 CPL-4.2	T.4.1 = 17 jam T.4.2 = 17 jam	$\Sigma T4 = 34$ jam	
2	Profesionalisme	CPL-2	CPL-2.1 CPL-2.2 CPL-2.3	T.2.1 = 11,33 jam T.2.2 = 11,33 jam T.2.3 = 34 jam	$\Sigma T2 = 56,67$ jam	$n \text{ sks} = (\Sigma T1 + \Sigma T3) / 45.3$ jam dbulatkan = 2,01 = 2SKS
		CPL-3	CPL-3.1 CPL-3.2 CPL 3.3	T.3.1 = 11,33 jam	$\Sigma T3 = 34$ jam	



No MK	Nama MK	CPL yang dibebankan pada MK	Indikator ketercapaian CPL	Lama waktu ketercapaian CPL (dalam jam / sks)	Total (dalam jam / sks)	Konversi ke sks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				T.3.2= 11,33 jam T.3.3= 11,33 jam		
3	K3L	CPL-1	CPL-1.1 CPL-1.2	T.1.1 = 28,33 jam T.1.2 = 22,63 jam	$\Sigma T2 = 51$ jam	n sks= $(\Sigma T1 + \Sigma T3) / 45.3$ jam dbulatkan = 2,01 = 2SKS
		CPL-4	CPL-4.1 CPL-4.2	T.4.1= 11,33 jam T.4.2= 28,33 jam	$\Sigma T3 = 39,67$ jam	
4	Praktik Keinsinyuran	CPL-1	CPL-1.1 CPL-1.2 CPL-1.3	T.1.1 = 34 jam T.1.2 = 34 jam T.1.3 = 34 jam	$\Sigma T1 = 102$ jam	n sks= $(\Sigma T1 + \Sigma T3) / 45.3$ jam dbulatkan = 12,01 = 12SKS
		CPL-2	CPL-2.1 CPL-2.2 CPL-2.3	T.2.1 = 34 jam T.2.2 = 34 jam T.2.3 = 34 jam	$\Sigma T2 = 102$ jam	
		CPL-3	CPL-3.1 CPL-3.2 CPL-3.3 CPL-3.4	T.3.1 = 34 jam T.3.2 = 34 jam T.3.3 = 34 jam T.3.4 = 34 jam	$\Sigma T2 = 136$ jam	
		CPL-4	CPL-4.1 CPL-4.2 CPL-4.3 CPL-4.4	T.4.1 = 34 jam T.4.2 = 34 jam	$\Sigma T2 = 136$ jam	



No MK	Nama MK	CPL yang dibebankan pada MK	Indikator ketercapaian CPL	Lama waktu ketercapaian CPL (dalam jam / sks)	Total (dalam jam / sks)	Konversi ke sks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				T.4.3 = 68 jam T.4.4 = 68 jam		
5	Studi Kasus	CPL-2	CPL-2.1 CPL-2.2	T.2.1 = 56,67 jam T.2.2 = 56,67 jam	$\Sigma T2 = 113,33$ jam	n sks= $(\Sigma T1 + \Sigma T3) / 45.3$ jam dbulatkan = 4,01 = 2SKS
		CPL-3	CPL-3.1	T.3.1= 68 jam	$\Sigma T3 = 68$ jam	
6	Seminar	CPL-3	CPL-3.1 CPL-3.2 CPL-3.3	T.3.1 = 11,33 jam T.3.2 = 11,33 jam T.3.3 = 34 jam T.3.4= 11,33 jam T.3.5= 11,33 jam T.3.6= 11,33 jam	$\Sigma T3 = 90,67$ jam	n sks= $(\Sigma T1 + \Sigma T3) / 45.3$ jam dbulatkan = 2,01 = 2SKS



Tabel 5.3 Matrik CPL dan Mata kuliah (Baru)

No	MK	CPL										
		1	2	3	4							..
Semester-1												
1	MK1	√		√	√							
2	MK2		√	√								
3	MK3	√			√							
Semester-2												
4	MK4	√	√	√	√							
5	MK5		√	√								
6	MK6			√								

***) Dapat menggunakan MS Exel

Organisasi Mata Kuliah Program Studi —•

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

BAB 7





7. Organisasi Mata Kuliah Program Studi

Tuliskan sebaran MK dalam kategori sesuai yang dituliskan dalam "Kelompok MK" tabel 7.1 di bawah ini - khusus untuk program studi yang berorientasi pada akreditasi IABEE.

Untuk Program Magister, Doktor, Profesi (tidak mengisi kolom (6), (7), (8), (9) dan (10))

NO	sks	Nama MK dan Kode	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM PROFESI						
			MK Wajib	MK Pilihan	MK Matematika dan Ilmu Pengerahuan Alam	Ilmu dan teknologi rekayasa	Teknologi Informasi dan komunikasi	Desain Teknik dan eksperimen berbasis masalah	Pendidikan umum (moral, etika, sosial budaya, lingkungan, dan manajemen) termasuk MKWUN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SEMESTER 1									
1	2	Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur (UG187101)							
2	2	Profesionalisme (UG187102)							
3	2	Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja Lingkungan (UG187103)							
SEMESTER 2									
1	12	Praktik Keinsinyuran (UG187104)							



NO	sks	Nama MK dan Kode	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM PROFESI						
			MK Wajib	MK Pilihan	MK Matematika dan Ilmu Pengerahuan Alam	Ilmu dan teknologi rekayasa	Teknologi Informasi dan komunikasi	Desain Teknik dan eksperimen berbasis masalah	Pendidikan umum (moral, etika, sosial budaya, lingkungan, dan manajemen) termasuk MKWUN
2	4	Studi Kasus (UG187105)							
3	2	Seminar (UG187106)							
Total	p				q	x	y	z	



Tabel 6.1. Matrik Organisasi Mata Kuliah Program Studi Profesi

SEM	SKS	JUMLAH MK	JUMLAH SKS MK Wajib	JUMLAH SKS MK Pilihan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
II	18	3	3	-
I	6	3	3	-
Total				

Capaian Pembelajaran / Sub Capaian Pembelajaran	Nama Mata Kuliah/Blok Kuliah/Semi Blok Kuliah	
	Tahun ke-1	
	Semester-1	Semester-2
CPL-1	MK-1 dan MK-3	MK-4
CPL-2	MK-1 dan MK-2	MK-4 dan MK-5
CPL-3	MK-2	MK-4, MK-5 dan MK-6
CPL-4	MK-1 dan MK-3	MK-4

Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester ———

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

BAB 8

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER



8. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester dan Penjadwalan Pengukuran CPL - Khusus bagi Prodi yang Berorientasi pada Akreditasi IABEE

Tabel 6.2. Daftar Mata kuliah semester-I

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Teori	Praktikum	Jumlah sks	Nama MK Prasyarat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	UG187101	Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	2		2	
2	UG187102	Profesionalisme	2		2	
3	UG187103	Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja Lingkungan	2		2	
Jumlah Beban Studi Semester I			6		6	

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Teori	Praktikum	Jumlah sks	Nama MK Prasyarat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	UG187104	Praktik Keinsinyuran		12	12	
2	UG187105	Studi Kasus		4	4	
3	UG187106	Seminar		2	2	
Jumlah Beban Studi Semester II				18	18	

NO	KODE MK	NAMA MK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	UG187101	Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur	X	X		X
2	UG187102	Profesionalisme		X	X	
3	UG187103	Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja Lingkungan	X			X
4	UG187104	Praktik Keinsinyuran	X	X	X	X
5	UG187105	Studi Kasus		X	X	
6	UG187106	Seminar			X	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) —•

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

BAB 10






10. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

I. Rencana Pembelajaran Semester Kode Etik dan Etika Profesi

Tuliskan RPS dalam bentuk format berikut / format lain (dengan syarat memenuhi SN DIKTI – permendikbud No 3/ 2020, pasal 12, dan memuat 9 unsur yang harus ada di dalam dokumen RPS)

		INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ITS) SEKOLAH INTERDISIPLIN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI PROGRAM PROFESI INSINYUR				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTE R	Tgl Penyusunan
<i>Kode Etik dan Etika Profesi</i>	<i>UG187101</i>	<i>Profesi Insinyur</i>	<i>2</i>	<i>0</i>	<i>1</i>	<i>2 Januari 2023</i>
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
	1. Prof. Dr. Ir. Hidayat Soegihardjo Masiran M.S., IPM 2. Prof. Ir. Muhammad Sigit Darmawan, M.Eng.Sc., Ph.D., IPM		Prof. Ir. Muhammad Sigit Darmawan, M.Eng.Sc., Ph.D., IPM		Tanda tangan	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-01	Mampu menunjukkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengutamakan azas keluhuran budi, profesionalitas, integritas, etika, keadilan, keselarasan, kemanfaatan, keamanan, keselamatan, kesehatan, kemaslahatan masyarakat serta lingkungan dan keberlanjutan				
	CPL-02	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya serta mengevaluasi dan memecahkan permasalahan melalui pendekatan monodisipliner melalui perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, monitoring, evaluasi dalam praktik keinsinyuran dan				



		mampu melakukan perancangan, eksperimen, termasuk analisis dan interpretasi data sesuai bidang keinsinyurannya. dengan memegang prinsip kode etik profesi insinyur dan profesionalisme keinsinyuran																										
CPL 04		Mampu memahami pengetahuan terkait keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan serta mampu menerapkan pengetahuan dan pemahaman atas pengelolaan lingkungan, termasuk analisis lingkungan, proses, prosedur, dan praktik keamanan kerja yang efektif dalam tim dan kerjasama.																										
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) – Bila CP MK sebagai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran CP MK = Sub CP MK																												
CPMK-1		Memahami dan menjelaskan konsep etika, keprofesian, dan kode etik <i>Understand ethics, professionalism, and code of ethics</i>																										
CPMK-2		Memahami dan menjelaskan kode etik insinyur di Indonesia <i>Understand code of ethics of The Institution of Engineers Indonesia</i>																										
CPMK-3		Menerapkan kode etik keinsinyuran di Indonesia dalam kegiatan keinsinyuran <i>Implementing code of ethics of The Institution of Engineers Indonesia in engineering practices</i>																										
Peta CPL – CP MK		<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>CPL 1</th> <th>CPL 2</th> <th>CPL 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CP MK 1</td> <td>√</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CP MK 2</td> <td></td> <td>√</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>CP MK 3</td> <td></td> <td>√</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				CPL 1	CPL 2	CPL 4	CP MK 1	√			CP MK 2		√	√	CP MK 3		√	√								
	CPL 1	CPL 2	CPL 4																									
CP MK 1	√																											
CP MK 2		√	√																									
CP MK 3		√	√																									
Diskripsi Singkat MK		<i>Tuliskan deskripsi singkat MK yang berisi materi / bahan kajian MK, dan relevansi nya kegunaan / manfaat MK dengan Kondisi Riil</i> Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur mempelajari tentang etik, kode etik, profesi, keprofesian, kompetensi keinsinyuran, dan etika insinyur																										
Bahan Kajian: Materi pembelajaran		<ol style="list-style-type: none"> 1. Etik 2. Kode etik 3. Profesi dan keprofesian 																										



	4. Kompetensi keinsinyuran, dan 5. Etika insinyur						
Pustaka	Utama:						
	1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran 2. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 3. The Royal Academy of Engineering, 2011, Engineering ethics in practice: a guide for engineers, The Royal Academy of Engineering, London. 4. Gayle E. E., Using Case Studies to Teach Engineerings and Professionalism, Teaching Ethics, Spring						
Dosen Pengampu	1. Prof. Dr. Ir. Hidayat Soegihardjo Masiran M.S., IPM 2. Prof. Ir. Muhammad Sigit Darmawan, M.Eng.Sc., Ph.D., IPM						
Matakuliah syarat	-						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)	(8)



1-2	Peserta memahami Definisi Etika & Profesi	1: Ketepatan memahami dan menjelaskan definisi Etika & Profesi	Tugas 1 : Membuat makalah ilmiah atau laporan proyek. (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 2 x 2 x 50' = 200' PT = 2 x 2 x 60' = 240' BM = 2 x 2 x 60' = 240'	Aktifitas luring	Teknik Komunikasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	Tugas 1, 2 & 3 100%
3-4	Peserta memahami arti penting etika dan profesi	2: Peserta dapat mampu memahami dan menjelaskan tentang Etika, profesi, dan mampu membedakan keduanya	Tugas 1 : Membuat makalah ilmiah atau laporan proyek. (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 2 x 2 x 50' = 200' PT = 2 x 2 x 60' = 240' BM = 2 x 2 x 60' = 240'	Aktifitas luring	Teknik Komunikasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	
5-10	Peserta mampu memahami dan menjelaskan dasar keutamaan keprofesian	3: Peserta dapat memahami Profesionalisme sebagai praktik dan ciri-ciri profesi	Tugas 1 : Membuat makalah ilmiah atau laporan proyek. (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 6 x 2 x 50' = 600' PT = 6 x 2 x 60' = 720' BM = 6 x 2 x 60' = 720'	Aktifitas luring	Teknik Penulisan Ilmiah (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	
11-12	Peserta mampu menjelaskan tentang kode ethic menurut PII	4: Peserta dapat mengidentifikasi kode ethic menurut PII	Tugas 2 : Membuat materi presentasi. (Reguler/Non RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN	Aktifitas luring	Teknik Visualisasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan materi presentasi (RPL)	



			Mengumpulkan materi presentasi (RPL)	TM = 2 x 2 x 50' = 200' PT = 2 x 2 x 60' = 240' BM = 2 x 2 x 60' = 240'			
13-16	Peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang etika dalam analisis kasus	5: Menjelaskan kasus dan identifikasi unsur etika	Tugas 3: Melakukan seminar atau presentasi hasil-hasil proyek atau workshop. (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan bukti-bukti seminar atau presentasi proyek atau workshop (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 4 x 2 x 50' = 200' PT = 4 x 2 x 60' = 240' BM = 4 x 2 x 60' = 240'	Aktifitas luring	Teknik Presentasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan bukti-bukti seminar atau presentasi proyek atau workshop (RPL)	
Total bobot penilaian							100%

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:


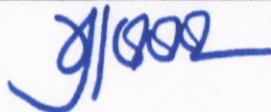

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.



8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.



II. Rencana Pembelajaran Semester Professionalisme

		INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ITS) SEKOLAH INTERDISIPLIN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI PROGRAM PROFESI INSINYUR				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTE R	Tgl Penyusunan
<i>Professionalisme</i>	UG187104	Profesi Insinyur	12	0	1	2 Januari 2023
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
	1. 				Tanda tangan Ridho Bayuaji	
2.						
3.						
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-02	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya serta mengevaluasi dan memecahkan permasalahan melalui pendekatan monodisipliner melalui perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, monitoring, evaluasi dalam praktik keinsinyuran dan mampu melakukan perancangan, eksperimen, termasuk analisis dan interpretasi data sesuai bidang keinsinyurannya. dengan memegang prinsip kode etik profesi insinyur dan profesionalisme keinsinyuran				
	CPL-03	Mampu memahami kebutuhan pembelajaran keinsinyuran sepanjang hayat dan mengembangkan diri dalam pertumbuhan di level nasional dan internasional dalam kontribusi nyata dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat, bangsa, dan negara melalui proses evaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri dan secara efektif mengkomunikasikan hasil kegiatan keinsinyuran dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat (tulisan dan lisan) serta mengimplementasikan				



	prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam mengembangkan pengetahuan dasar (matematika, sains dan bahasa), konsep keteknikan dan teknologi.																		
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) – Bila CP MK sebagai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran CP MK = Sub CP MK																		
	CP MK 1 Mampu memahami dan menjelaskan definisi profesionalisme																		
	CP MK 2 Mampu memahami dan menjelaskan standar kompetensi dalam mencapai profesionalisme																		
	CP MK 3 Mampu membuat materi presentasi terkait implementasi profesionalisme dalam dunia kerja keinsinyuran																		
	CP MK 4 Mampu mempresentasikan implementasi profesionalisme dalam dunia kerja keinsinyuran																		
	CP MK 5 Mampu melakukan diskusi dan komunikasi secara aktif																		
Peta CPL – CP MK	<table border="1"><thead><tr><th></th><th>CPL 2</th><th>CPL 3</th></tr></thead><tbody><tr><td>CP MK 1</td><td>√</td><td>√</td></tr><tr><td>CP MK 2</td><td>√</td><td>√</td></tr><tr><td>CP MK 3</td><td>√</td><td>√</td></tr><tr><td>CP MK 4</td><td>√</td><td>√</td></tr><tr><td>CP MK 5</td><td></td><td>√</td></tr></tbody></table>		CPL 2	CPL 3	CP MK 1	√	√	CP MK 2	√	√	CP MK 3	√	√	CP MK 4	√	√	CP MK 5		√
	CPL 2	CPL 3																	
CP MK 1	√	√																	
CP MK 2	√	√																	
CP MK 3	√	√																	
CP MK 4	√	√																	
CP MK 5		√																	
Diskripsi Singkat MK	<i>Tuliskan deskripsi singkat MK yang berisi materi / bahan kajian MK, dan relevansi nya kegunaan / manfaat MK dengan Kondisi Riil</i> Mata Kuliah Profesionalisme mempelajari definisi profesionalisme, standar kompetensi dalam mencapai profesionalisme, membuat materi presentasi dan mempresentasikan materi terkait implementasi profesionalisme dalam dunia kerja keinsinyuran, serta melakukan diskusi dan komunikasi secara aktif																		
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Definisi profesionalisme2. Standar kompetensi dalam mencapai profesionalisme3. Teknik Karya Tulis Ilmiah4. Teknik Presentasi5. Teknik Berdiskusi dan Moderasi6. Mampu melakukan diskusi dan komunikasi secara aktif																		
Pustaka	Utama:																		



5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran
6. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
7. Mohammadali M. Shoja, Anastasia Arynchyna, Marios Loukas, Anthony V. D'Antoni, Sandra M. Buerger, Marion Karl, R. Shane Tubbs, "A Guide To The Scientific Career: Virtues, Communication, Research And Academic Writing", Blackwell/John Wiley & Sons, Year: 2020
8. Galanes, KH Adams, JK Brillhart, 2003, Effective Group Discussion: Theory and Practice 10th Edition, McGraw-Hill Humanities Social
9. Jennifer Rotondo and Mike Rotondo, 2002, Presentation Skills for Managers, McGraw-Hill

Pendukung:

1. Michael Campbell, 2009, Communications Skills for Project Managers, AMACOM, American Management Association
2. Louise M. Thomas, Anne B. Reinertsen, "Academic Writing and Identity Constructions: Performativity, Space and Territory in Academic Workplaces", Palgrave Macmillan, Year: 2019

- Dosen Pengampu**
1. Ir. Budi Suswanto, ST, MT, Ph.D, IPM
 2. Dr.techn Ir. Pujo Aji, ST, MT, IPM
 3. Ir. Nur Achmad Husin, ST, MT, IPM, ASEAN Eng.

Matakuliah syarat

-

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1-2							



1-2	Definisi profesionalisme	1: Ketepatan memahami dan menjelaskan definisi profesionalisme	Tugas 1 : Membuat makalah ilmiah atau laporan proyek. (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 2 x 2 x 50' = 200' PT = 2 x 2 x 60' = 240' BM = 2 x 2 x 60' = 240'	Aktifitas luring	Teknik Komunikasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	Tugas 1, 2 & 3 100%
3-4	Standar kompetensi dalam mencapai profesionalisme	2: Ketepatan memahami dan menjelaskan standar kompetensi dalam mencapai profesionalisme	Tugas 1 : Membuat makalah ilmiah atau laporan proyek. (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 2 x 2 x 50' = 200' PT = 2 x 2 x 60' = 240' BM = 2 x 2 x 60' = 240'	Aktifitas luring	Teknik Komunikasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	
5-10	Teknik Karya Tulis Ilmiah	3: Ketepatan membuat tulisan ilmiah dan laporan proyek	Tugas 1 : Membuat makalah ilmiah atau laporan proyek. (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 6 x 2 x 50' = 600' PT = 6 x 2 x 60' = 720' BM = 6 x 2 x 60' = 720'	Aktifitas luring	Teknik Penulisan Ilmiah (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	
11-12	Teknik Presentasi	4: Ketepatan membuat materi presentasi	Tugas 2 : Membuat materi presentasi. (Reguler/Non RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN	Aktifitas luring	Teknik Visualisasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan materi presentasi (RPL)	



			Mengumpulkan materi presentasi (RPL)	TM = 2 x 2 x 50' = 200' PT = 2 x 2 x 60' = 240' BM = 2 x 2 x 60' = 240'			
13-14	Teknik Berdiskusi dan Moderasi	5: Ketepatan teknik berdiskusi dan moderasi	Tugas 3: Melakukan seminar atau presentasi hasil-hasil proyek atau workshop. (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan bukti-bukti seminar atau presentasi proyek atau workshop (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 2 x 2 x 50' = 200' PT = 2 x 2 x 60' = 240' BM = 2 x 2 x 60' = 240'	Aktifitas luring	Teknik Presentasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan bukti-bukti seminar atau presentasi proyek atau workshop (RPL)	
15-16	Mampu melakukan diskusi dan komunikasi secara aktif	6: Ketepatan melakukan diskusi dan komunikasi secara aktif	Tugas 3: Melakukan seminar atau presentasi hasil-hasil proyek atau workshop. (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan bukti-bukti seminar atau presentasi proyek atau workshop (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 2 x 2 x 50' = 200' PT = 2 x 2 x 60' = 240' BM = 2 x 2 x 60' = 240'	Aktifitas luring	Teknik Berdiskusi dan Moderasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan bukti-bukti seminar atau presentasi proyek atau workshop (RPL)	
Total bobot penilaian							100%

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:


13. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.



14. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
15. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
16. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
17. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
18. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
19. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
20. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
21. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
22. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
23. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
24. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.



III. Rencana Pembelajaran Semester Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja Lingkungan

 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ITS) SEKOLAH INTERDISIPLIN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI PROGRAM PROFESI INSINYUR					Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
<i>Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja Lingkungan</i>	<i>UG187103</i>	<i>Profesi Insinyur</i>	<i>2</i>	<i>0</i>	<i>1</i>	<i>02 Januari 2023</i>
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
	<i>1. Dr. Ir. Sri Gunani Partiw, MT, IPM, ASEAN Eng.</i> <i>2. Ir. Dyah Santhi Dewi, ST., MEng.Sc., PhD., IPM.</i> <i>3. Dr. Ir. Adithya Sudiarno, ST., MT., IPM., ASEAN Eng.</i>		<i>Ir. Dyah Santhi Dewi, ST., MEng.Sc., PhD., IPM.</i>		Tanda tangan	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL 02	Mampu berpartisipasi dan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan, kualitas sosial, bangsa dan negara berdasarkan Pancasila <i>Capable of participating and contributing to environmental sustainability, quality of society, nationalism, citizenship and civilization which are based on law and the national fundamental principles of Indonesia (Pancasila).</i>				
	CPL 04	Mampu bekerjasama dengan klien dan ahli dari profesi lain yang sebidang sesuai kode etik profesi dalam proses perancangan, pengawasan dan pelaksanaan konstruksi proyek arsitektur <i>Capable of working together with clients and other design and construction experts during the process of design, construction and supervision in the light of professional ethics</i>				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) – Bila CP MK sebagai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran CP MK = Sub CP MK						



	CPMK-1	Mampu menjelaskan konsep K3 secara umum.																					
	CPMK-2	Mampu mengidentifikasi dan menganalisa kondisi berbahaya (hazard analysis).																					
	CPMK-3	Mampu melakukan penilaian risiko K3 dan usulan perbaikan.																					
	CPMK-4	Memiliki pengetahuan tentang safety tool analysis (qualitative and quantitative).																					
	CPMK-5	Mampu menggunakan safety tool analysis dengan tepat.																					
	CPMK-6	Mampu mengaplikasikan ilmu K3 untuk evaluasi sistem kerja dan menyelesaikan permasalahan yang dijumpai pada kondisi riil di lingkungan kerja melalui observasi di perusahaan atau organisasi																					
Peta CPL – CP MK	<table border="1"><thead><tr><th></th><th>CPL 1</th><th>CPL 4</th></tr></thead><tbody><tr><td>CPMK-1</td><td>√</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td>√</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td>√</td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td></td><td>√</td></tr><tr><td>CPMK-5</td><td></td><td>√</td></tr><tr><td>CPMK-6</td><td>√</td><td>√</td></tr></tbody></table>			CPL 1	CPL 4	CPMK-1	√		CPMK-2	√		CPMK-3		√	CPMK-4		√	CPMK-5		√	CPMK-6	√	√
	CPL 1	CPL 4																					
CPMK-1	√																						
CPMK-2	√																						
CPMK-3		√																					
CPMK-4		√																					
CPMK-5		√																					
CPMK-6	√	√																					
Diskripsi Singkat MK	<p>Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi topik penting dalam industri baik manufaktur maupun jasa. Upaya menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan sehat perlu diutamakan dan saat ini telah diwajibkan oleh Pemerintah. Tidak hanya dari sisi keamanan properti perusahaan, namun lebih dari itu yang utama adalah dari sisi manusia.</p> <p>Mata kuliah K3 memberikan pemahaman pentingnya aspek K3 dan cara melakukan identifikasi bahaya yang ada. Selanjutnya mampu untuk menilai serta melakukan pencegahan terhadap potensi bahaya (hazard) agar dapat meminimalkan peluang terjadinya kecelakaan dan meminimalkan kerugian akibat kecelakaan</p>																						
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">6. Identifikasi hazard7. Hierarchy pengendalian hazard8. Penilaian risiko9. Safety analysis tools10. Mitigasi risiko																						



11. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)					
Pustaka	Utama:				
	10. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerdja 11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 12. Peraturan dan Perundangan yang berlaku di Wilayah Hukum RI terkait K3 13. https://www.hse.gov.uk/ 14. https://www.osha.gov/ 15. Geotsch, L.D., 1999, Occupational Safety and Health for Technologists, Engineers, and Managers, Prentice Hall. 16. Artikel dari jurnal ilmiah dengan topik Ergonomics dan Human Factors 17. Artikel dari jurnal ilmiah dengan topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) atau topik lain yang relevan.				
Dosen Pengampu	1. Dr. Ir. Sri Gunani Partiw, MT, IPM, ASEAN Eng. 2. Ir. Dyah Santhi Dewi, ST., MEng.Sc., PhD., IPM. 3. Dr. Ir. Adithya Sudiarno, ST., MT., IPM., ASEAN Eng.				
Matakuliah syarat	-				
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)



		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1-5	Mahasiswa memahami pentingnya K3/ Safety Engineering	1: Ketepatan memahami dan menjelaskan definisi, urgensi penerapan K3, dan ruang lingkup penerapan K3	Tugas 1 : Membuat executive summary laporan proyek. (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 2 x 2 x 50' = 200' PT = 2 x 2 x 60' = 240' BM = 2 x 2 x 60' = 240'	Aktifitas daring	Teknik Komunikasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan executive summary laporan proyek (RPL)	Tugas 1, 2 & 3 100%
6-9	Mahasiswa memahami pentingnya SMK3/ Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2: Peserta mampu menjelaskan atau menjabarkan tentang penerapan SMK3	Tugas 1 : Membuat executive summary laporan proyek (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 2 x 2 x 50' = 200' PT = 2 x 2 x 60' = 240' BM = 2 x 2 x 60' = 240'	Aktifitas luring	Teknik Komunikasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan executive summary laporan proyek (RPL)	



10-11	Mahasiswa memahami cara mengidentifikasi hazard dan melakukan penilaian risiko menggunakan safety analysis tools yang sesuai	3: Peserta mampu menjelaskan hazard yang ditemukan pada studi kasus yang diamati serta dapat membuat safety analysis tool untuk menilai risiko yang ditemukan	Tugas 1 : Membuat executive summary laporan proyek (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = $6 \times 2 \times 50' = 600'$ PT = $6 \times 2 \times 60' = 720'$ BM = $6 \times 2 \times 60' = 720'$	Aktifitas luring	Teknik Penulisan Ilmiah (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan executive summary laporan proyek (RPL)	
12-16	Mahasiswa memahami teknik melakukan improvement K3	4: Peserta dapat menyusun strategi perbaikan K3 berdasarkan bechmarking	Tugas 2: Mempresentasikan excutive summary laporan proyek (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan materi presentasi (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = $2 \times 2 \times 50' = 200'$ PT = $2 \times 2 \times 60' = 240'$ BM = $2 \times 2 \times 60' = 240'$	Aktifitas daring	Teknik Visualisasi (Reguler/Non RPL) Mempresentasikan executive summary laporan proyek (RPL)	
Total bobot penilaian							100 %

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:




25. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.



26. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
27. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
28. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
29. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
30. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
31. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
32. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
33. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
34. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
35. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
36. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.



IV. Rencana Pembelajaran Semester Praktik Keinsinyuran

		INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ITS) SEKOLAH INTERDISIPLIN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI PROGRAM PROFESI INSINYUR				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
<i>Praktik Keinsinyuran</i>	UG187104	<i>Profesi Insinyur</i>	12	0	1	2 Januari 2023
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
					Tanda tangan Ridho Bayuaji	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-01	Mampu menunjukkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengutamakan azas keluhuran budi, profesionalitas, integritas, etika, keadilan, keselarasan, kemanfaatan, keamanan, keselamatan, kesehatan, kemaslahatan masyarakat serta lingkungan dan keberlanjutan				
	CPL-02	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya serta mengevaluasi dan memecahkan permasalahan melalui pendekatan monodisipliner melalui perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, monitoring, evaluasi dalam praktik keinsinyuran dan mampu melakukan perancangan, eksperimen, termasuk analisis dan interpretasi data sesuai bidang keinsinyurannya. dengan memegang prinsip kode etik profesi insinyur dan profesionalisme keinsinyuran				



CPL-03	Mampu memahami kebutuhan pembelajaran keinsinyuran sepanjang hayat dan mengembangkan diri dalam pertumbuhan di level nasional dan internasional dalam kontribusi nyata dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat, bangsa, dan negara melalui proses evaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri dan secara efektif mengkomunikasikan hasil kegiatan keinsinyuran dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat (tulisan dan lisan) serta mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam mengembangkan pengetahuan dasar (matematika, sains dan bahasa), konsep keteknikan dan teknologi.
CPL 04	Mampu memahami pengetahuan terkait keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan serta mampu menerapkan pengetahuan dan pemahaman atas pengelolaan lingkungan, termasuk analisis lingkungan, proses, prosedur, dan praktik keamanan kerja yang efektif.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) – Bila CP MK sebagai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran CP MK = Sub CP MK	
CP MK 1	Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
CP MK 2	Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
CP MK 3	Mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan, prosedur baku, dan kode etik profesi yang dapat diakses oleh masyarakat akademik
CP MK 4	Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
CP MK 5	Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi
CP MK 6	Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
CP MK 7	Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
CP MK 8	Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
CP MK 9	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
CP MK 10	Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya;
CP MK 11	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya



	CP MK 12	Mampu melakukan perencanaan keinsinyuran dengan memanfaatkan sumberdaya dan melakukan evaluasi keinsinyuran secara komprehensif dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi			
	CP MK 13	Mampu memecahkan permasalahan keinsinyuran melalui monodisiplin dan multidisiplin			
	CP MK 14	Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan keinsinyuran sesuai etika profesi secara strategis dan akuntabel			
Peta CPL – CP MK		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4
	CP MK 1		√		
	CP MK 2			√	
	CP MK 3			√	
	CP MK 4			√	
	CP MK 5			√	
	CP MK 6	√			√
	CP MK 7				√
	CP MK 8			√	
	CP MK 9			√	
	CP MK 10		√	√	
	CP MK 11		√		
	CP MK 12		√		
	CP MK 13			√	
	CP MK 14			√	
Diskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Keinsinyuran mempelajari filosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran. Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur professional. Penulisan laporan dan presentasi hasil. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah.				
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	7. Filosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran.				



	<p>8. Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur professional.</p> <p>9. Penulisan laporan dan presentasi hasil.</p> <p>10. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah.</p>						
Pustaka	Utama: 18.						
	Pendukung: 3.						
Dosen Pengampu	Ardyono Priyadi						
Matakuliah syarat	-						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang	1: Ketepatan bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan	Tugas : Memahami fiilosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN	Aktifitas luring	Praktik Kerja (Reguler/Non RPL)	Tugas 100%



	spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya	memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya	keinsinyuran. Melakukan Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur professional. Membuat laporan dan presentasi hasil. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah. (Reguler/Non RPL) Membuat FAIP (RPL)	TM = 1 x 12 x 50' = 1800' PT = 1 x 12 x 60' = 2160' BM = 1 x 12 x 60' = 2160'		Mengisi FAIP (RPL)
2	Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif	2: Ketepatan membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif	Tugas : Memahami fiilosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran. Melakukan Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur professional. Membuat laporan dan presentasi hasil. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah. (Reguler/Non RPL) Membuat FAIP (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 1 x 12 x 50' = 1800' PT = 1 x 12 x 60' = 2160' BM = 1 x 12 x 60' = 2160'	Aktifitas luring	Praktik Kerja (Reguler/Non RPL) Mengisi FAIP (RPL)
3	Mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau	3: Ketepatan menyusun laporan atau kertas	Tugas : Memahami fiilosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri	Kuliah, diskusi interaktif dan	Aktifitas luring	Praktik Kerja (Reguler/Non RPL)



	menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan, prosedur baku, dan kode etik profesi yang dapat diakses oleh masyarakat akademik	kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan, prosedur baku, dan kode etik profesi yang dapat diakses oleh masyarakat akademik	(engineering), permasalahan keinsinyuran. Melakukan Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur professional. Membuat laporan dan presentasi hasil. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah. (Reguler/Non RPL) Membuat FAIP (RPL)	pemberian ASESMEN TM = 1 x 12 x 50' = 1800' PT = 1 x 12 x 60' = 2160' BM = 1 x 12 x 60' = 2160'		Mengisi FAIP (RPL)
4	Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja	4: Ketepatan meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja	Tugas : Memahami fiilosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran. Melakukan Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur professional. Membuat laporan dan presentasi hasil. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah. (Reguler/Non RPL) Membuat FAIP (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 1 x 12 x 50' = 1800' PT = 1 x 12 x 60' = 2160' BM = 1 x 12 x 60' = 2160'	Aktifitas luring	Praktik Kerja (Reguler/Non RPL) Mengisi FAIP (RPL)



5	Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi	5: Ketepatan meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi	Tugas : Memahami filosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran. Melakukan Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur professional. Membuat laporan dan presentasi hasil. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah. (Reguler/Non RPL) Membuat FAIP (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = $1 \times 12 \times 50' = 1800'$ PT = $1 \times 12 \times 60' = 2160'$ BM = $1 \times 12 \times 60' = 2160'$	Aktifitas luring	Praktik Kerja (Reguler/Non RPL) Mengisi FAIP (RPL)	
6	Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya	6: Ketepatan memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya	Tugas : Memahami filosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran. Melakukan Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur professional. Membuat laporan dan presentasi hasil. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah. (Reguler/Non RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = $1 \times 12 \times 50' = 1800'$ PT = $1 \times 12 \times 60' = 2160'$ BM = $1 \times 12 \times 60' = 2160'$	Aktifitas luring	Praktik Kerja (Reguler/Non RPL) Mengisi FAIP (RPL)	



			Membuat FAIP (RPL)			
7	Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya	7: Ketepatan bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya	Tugas : Memahami fiilosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran. Melakukan Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur professional. Membuat laporan dan presentasi hasil. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah. (Reguler/Non RPL) Membuat FAIP (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 1 x 12 x 50' = 1800' PT = 1 x 12 x 60' = 2160' BM = 1 x 12 x 60' = 2160'	Aktifitas luring	Praktik Kerja (Reguler/Non RPL) Mengisi FAIP (RPL)
8	Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya	8: Ketepatan mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya	Tugas : Memahami fiilosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran. Melakukan Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur professional. Membuat laporan dan presentasi hasil. Membuat Rekomendasi	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 1 x 12 x 50' = 1800' PT = 1 x 12 x 60' = 2160' BM = 1 x 12 x 60' = 2160'	Aktifitas luring	Praktik Kerja (Reguler/Non RPL) Mengisi FAIP (RPL)



			pemecahan masalah. (Reguler/Non RPL) Membuat FAIP (RPL)			
9	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	9: Ketepatan meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	Tugas : Memahami fiilosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran. Melakukan Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur professional. Membuat laporan dan presentasi hasil. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah. (Reguler/Non RPL) Membuat FAIP (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 1 x 12 x 50' = 1800' PT = 1 x 12 x 60' = 2160' BM = 1 x 12 x 60' = 2160'	Aktifitas luring	Praktik Kerja (Reguler/Non RPL) Mengisi FAIP (RPL)
10	Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya	10: Ketepatan berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan	Tugas : Memahami fiilosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran. Melakukan Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur professional. Membuat laporan dan	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 1 x 12 x 50' = 1800' PT = 1 x 12 x 60' = 2160'	Aktifitas luring	Praktik Kerja (Reguler/Non RPL) Mengisi FAIP (RPL)



		kebijakan nasional pada bidang profesinya	presentasi hasil. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah. (Reguler/Non RPL) Membuat FAIP (RPL)	BM = 1 x 12 x 60' = 2160'		
11	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya	11: Ketepatan mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya	Tugas : Memahami filosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran. Melakukan Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur professional. Membuat laporan dan presentasi hasil. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah. (Reguler/Non RPL) Membuat FAIP (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 1 x 12 x 50' = 1800' PT = 1 x 12 x 60' = 2160' BM = 1 x 12 x 60' = 2160'	Aktifitas luring	Praktik Kerja (Reguler/Non RPL) Mengisi FAIP (RPL)
12	Mampu melakukan perencanaan keinsinyuran dengan memanfaatkan sumberdaya dan melakukan evaluasi keinsinyuran secara komprehensif dengan memanfaatkan ilmu	12: Ketepatan melakukan perencanaan keinsinyuran dengan memanfaatkan sumberdaya dan melakukan evaluasi keinsinyuran secara komprehensif dengan	Tugas : Memahami filosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran. Melakukan Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 1 x 12 x 50' = 1800' PT = 1 x 12 x 60' = 2160'	Aktifitas luring	Praktik Kerja (Reguler/Non RPL) Mengisi FAIP (RPL)



	pengetahuan dan teknologi	memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi	professional. Membuat laporan dan presentasi hasil. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah. (Reguler/Non RPL) Membuat FAIP (RPL)	BM = 1 x 12 x 60' = 2160'		
13-14	Mampu memecahkan permasalahan keinsinyuran melalui monodisiplin dan multidisiplin	13: Ketepatan memecahkan permasalahan keinsinyuran melalui monodisiplin dan multidisiplin	Tugas : Memahami filosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran. Melakukan Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur professional. Membuat laporan dan presentasi hasil. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah. (Reguler/Non RPL) Membuat FAIP (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 2 x 12 x 50' = 3600' PT = 2 x 12 x 60' = 4320' BM = 2x 12 x 60' = 4320'	Aktifitas luring	Praktik Kerja (Reguler/Non RPL) Mengisi FAIP (RPL)
15-16	Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan keinsinyuran sesuai etika profesi secara strategis dan akuntabel	14: Ketepatan melakukan riset dan mengambil keputusan keinsinyuran sesuai etika profesi secara strategis dan akuntabel	Tugas : Memahami filosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran. Melakukan Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 2 x 12 x 50' = 3600' PT = 2 x 12 x 60' = 4320'	Aktifitas luring	Praktik Kerja (Reguler/Non RPL) Mengisi FAIP (RPL)




			dibawah bimbingan insinyur professional. Membuat laporan dan presentasi hasil. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah. (Reguler/Non RPL) Membuat FAIP (RPL)	$BM = 2 \times 12 \times 60' = 4320'$			
Total bobot penilaian							100%

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

37. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
38. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
39. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
40. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
41. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
42. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
43. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
44. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
45. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
46. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
47. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
48. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.



V. Rencana Pembelajaran Semester Studi Kasus

		INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ITS) SEKOLAH INTERDISIPLIN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI PROGRAM PROFESI INSINYUR				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTE R	Tgl Penyusunan
<i>Studi Kasus</i>	<i>UG187105</i>	<i>Profesi Insinyur</i>	<i>2</i>	<i>0</i>	<i>1</i>	<i>2 Januari 2023</i>
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
	1. Dimas Anton Asfani ST. MT. PhD. IPM. ASEAN. Eng 2. Putu Dana Karningsih, ST, M.Eng.Sc, Ph.D. IPM		Dimas Anton Asfani ST. MT. PhD. IPM. ASEAN. Eng		Tanda tangan Ridho Bayuaji	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-02	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya serta mengevaluasi dan memecahkan permasalahan melalui pendekatan monodisipliner melalui perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, monitoring, evaluasi dalam praktik keinsinyuran dan mampu melakukan perancangan, eksperimen, termasuk analisis dan interpretasi data sesuai bidang keinsinyurannya. dengan memegang prinsip kode etik profesi insinyur dan profesionalisme keinsinyuran				
CPL-03	Mampu memahami kebutuhan pembelajaran keinsinyuran sepanjang hayat dan mengembangkan diri dalam pertumbuhan di level nasional dan internasional dalam kontribusi nyata dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat,					



		bangsa, dan negara melalui proses evaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri dan secara efektif mengkomunikasikan hasil kegiatan keinsinyuran dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat (tulisan dan lisan) serta mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam mengembangkan pengetahuan dasar (matematika, sains dan bahasa), konsep keteknikan dan teknologi.																		
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) – Bila CP MK sebagai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran CP MK = Sub CP MK																			
	CPMK-1	Kemampuan penulisan Latar belakang Studi Kasus <i>Able to describe the background of Case Study</i>																		
	CPMK-2	Kemampuan penulisan Methodologi <i>Able to describe Study Case Method</i>																		
	CPMK-3	Kemampuan penulisan laporan pelaksanaan dan Hasil <i>Able to write report and result of study</i>																		
	CPMK-4	Kemampuan penulisan laporan keuangan <i>Able to write financial and Benefit Analysis</i>																		
	CPMK-5	Kemampuan Penulisan Kesimpulan <i>Able to write Conclusion</i>																		
Peta CPL – CP MK	<table border="1"><thead><tr><th></th><th>CPL 2</th><th>CPL 3</th></tr></thead><tbody><tr><td>CPMK-1</td><td>√</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td>√</td><td>√</td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td>√</td><td>√</td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td></td><td>√</td></tr><tr><td>CPMK-5</td><td></td><td>√</td></tr></tbody></table>			CPL 2	CPL 3	CPMK-1	√		CPMK-2	√	√	CPMK-3	√	√	CPMK-4		√	CPMK-5		√
	CPL 2	CPL 3																		
CPMK-1	√																			
CPMK-2	√	√																		
CPMK-3	√	√																		
CPMK-4		√																		
CPMK-5		√																		
Diskripsi Singkat MK	<i>Tuliskan deskripsi singkat MK yang berisi materi / bahan kajian MK, dan relevansi nya kegunaan / manfaat MK dengan Kondisi Riil</i> Mata kuliah yang memberi kemampuan penulisan latar belakang studi kasus, metodologi, hasil, analisa dan kesimpulan pada laporan dan laporan keuangan																			



Bahan Kajian: Materi pembelajaran		12. Pendahuluan 13. Tata tulis dan format laporan studi kasus 14. Evaluasi					
Pustaka		Utama: 19. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran 20. CA Virendra K.Pamecha, Guide to PROJECT REPORTS, Project Appraisals & Project Finance (a Handbook on Project management), Xcess Informatics & Services; 2018th edition (1 January 2018)					
Dosen Pengampu		1. Dimas Anton Asfani ST. MT. PhD. IPM. ASEAN. Eng 2. Putu Dana Karningsih, ST, M.Eng.Sc, Ph.D. IPM					
Matakuliah syarat		-					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)	(8)



1	Peserta memahami Definisi Studi Kasus	1: Ketepatan memahami dan menjelaskan definisi Studi Kasus	Tugas 1 : Menentukan Tema Studi kasus yang diangkat (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 2 x 2 x 50' = 200' PT = 2 x 2 x 60' = 240' BM = 2 x 2 x 60' = 240'	Aktifitas luring	Teknik Komunikasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	Tugas 100%
2	Peserta memahami Struktur laporan Studi kasus	2: Peserta dapat mampu memahami dan menjelaskan struktur laporan Studi kasus	Tugas 1 : Mengumpulkan laporan studi kasus (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 2 x 2 x 50' = 200' PT = 2 x 2 x 60' = 240' BM = 2 x 2 x 60' = 240'	Aktifitas luring	Pengumpulan tugas laporan studi kasus (RPL)	
3	Peserta mamahami proses evaluasi laporan studi kasus	3: Peserta dapat memahami proses evaluasi studi kasus	Ketepatan Evaluasi	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 6 x 2 x 50' = 600' PT = 6 x 2 x 60' = 720' BM = 6 x 2 x 60' = 720'	Aktifitas luring	Evaluasi penugasan	
Total bobot penilaian							100%


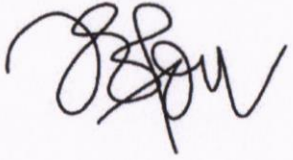
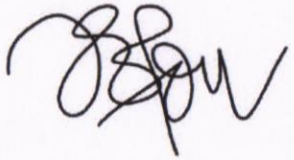
Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:



49. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
50. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
51. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
52. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
53. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
54. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
55. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
56. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
57. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
58. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
59. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
60. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.



VI. Rencana Pembelajaran Semester Seminar

		INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ITS) SEKOLAH INTERDISIPLIN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI PROGRAM PROFESI INSINYUR				Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTE R	Tgl Penyusunan	
<i>Seminar</i>	<i>UG187104</i>	<i>Profesi Insinyur</i>	<i>12</i>	<i>0</i>	<i>1</i>	<i>2 Januari 2023</i>	
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI		
					Tanda tangan I Made Yulistya Negara		
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-03	Mampu memahami kebutuhan pembelajaran keinsinyuran sepanjang hayat dan mengembangkan diri dalam pertumbuhan di level nasional dan internasional dalam kontribusi nyata dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat, bangsa, dan negara melalui proses evaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri dan secara efektif mengkomunikasikan hasil kegiatan keinsinyuran dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat (tulisan dan lisan) serta mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam mengembangkan pengetahuan dasar (matematika, sains dan bahasa), konsep keteknikan dan teknologi.					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) – Bila CP MK sebagai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran CP MK = Sub CP MK							



	CP MK 1	Mampu memahami dan menjelaskan tahapan dalam presentasi														
	CP MK 2	Mampu memahami dan menjelaskan faktor yang harus diperhatikan dalam seminar, workshop dan presentasi														
	CP MK 3	Mampu membuat tulisan ilmiah dan laporan proyek														
	CP MK 4	Mampu membuat materi presentasi														
	CP MK 5	Mampu mempresentasikan hasil-hasil pekerjaan dan rekomendasi secara lokal, nasional atau internasional														
	CP MK 6	Mampu melakukan diskusi dan komunikasi secara aktif														
Peta CPL – CP MK		<table border="1"><thead><tr><th></th><th>CPL 3</th></tr></thead><tbody><tr><td>CP MK 1</td><td>√</td></tr><tr><td>CP MK 2</td><td>√</td></tr><tr><td>CP MK 3</td><td>√</td></tr><tr><td>CP MK 4</td><td>√</td></tr><tr><td>CP MK 5</td><td>√</td></tr><tr><td>CP MK 6</td><td>√</td></tr></tbody></table>		CPL 3	CP MK 1	√	CP MK 2	√	CP MK 3	√	CP MK 4	√	CP MK 5	√	CP MK 6	√
	CPL 3															
CP MK 1	√															
CP MK 2	√															
CP MK 3	√															
CP MK 4	√															
CP MK 5	√															
CP MK 6	√															
Diskripsi Singkat MK	<i>Tuliskan deskripsi singkat MK yang berisi materi / bahan kajian MK, dan relevansi nya kegunaan / manfaat MK dengan Kondisi Riil</i> Mata Kuliah Keinsinyuran mempelajari filosofi keinsinyuran di industri, arah perkembangan industri, sistem industri (engineering), permasalahan keinsinyuran. Praktik di industri (institusi): bekerja (mempraktikkan pengetahuan) di perusahaan/institusi tempat magang dan terlibat dalam penyelesaian masalah dibawah bimbingan insinyur professional. Penulisan laporan dan presentasi hasil. Membuat Rekomendasi pemecahan masalah.															
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	11. Teknik Komunikasi 12. Teknik Penulisan Ilmiah 13. Teknik Visualisasi 14. Teknik Presentasi 15. Teknik Berdiskusi dan Moderasi															
Pustaka	Utama:															



21. Mohammadali M. Shoja, Anastasia Arynchyna, Marios Loukas, Anthony V. D'Antoni, Sandra M. Buerger, Marion Karl, R. Shane Tubbs, "A Guide To The Scientific Career: Virtues, Communication, Research And Academic Writing", Blackwell/John Wiley & Sons, Year: 2020
22. Galanes, KH Adams, JK Brillhart, 2003, Effective Group Discussion: Theory and Practice 10th Edition, McGraw-Hill Humanities Social
23. Jennifer Rotondo and Mike Rotondo, 2002, Presentation Skills for Managers, McGraw-Hill

Pendukung:

4. Michael Campbell, 2009, Communications Skills for Project Managers, AMACOM, American Management Association
5. Louise M. Thomas, Anne B. Reinertsen, "Academic Writing and Identity Constructions: Performativity, Space and Territory in Academic Workplaces", Palgrave Macmillan, Year: 2019

Dosen Pengampu Ardyono Priyadi

Matakuliah syarat -

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1-2	Mampu memahami dan menjelaskan tahapan dalam presentasi	1: Ketepatan memahami dan menjelaskan tahapan dalam presentasi	Tugas 1 : Membuat makalah ilmiah atau laporan projek. (Reguler/Non RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = 2 x 2 x 50' = 200'	Aktifitas luring	Teknik Komunikasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan projek (RPL)	Tugas 1, 2 & 3 100%



			Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	PT = $2 \times 2 \times 60' = 240'$ BM = $2 \times 2 \times 60' = 240'$		
3-4	Mampu memahami dan menjelaskan faktor yang harus diperhatikan dalam seminar, workshop dan presentasi	2: Ketepatan memahami dan menjelaskan faktor yang harus diperhatikan dalam seminar, workshop dan presentasi	Tugas 1 : Membuat makalah ilmiah atau laporan proyek. (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = $2 \times 2 \times 50' = 200'$ PT = $2 \times 2 \times 60' = 240'$ BM = $2 \times 2 \times 60' = 240'$	Aktifitas luring	Teknik Komunikasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)
5-10	Mampu membuat tulisan ilmiah dan laporan proyek	3: Ketepatan membuat tulisan ilmiah dan laporan proyek	Tugas 1 : Membuat makalah ilmiah atau laporan proyek. (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = $6 \times 2 \times 50' = 600'$ PT = $6 \times 2 \times 60' = 720'$ BM = $6 \times 2 \times 60' = 720'$	Aktifitas luring	Teknik Penulisan Ilmiah (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan makalah seminar atau laporan proyek (RPL)
11-12	Mampu membuat materi presentasi	4: Ketepatan membuat materi presentasi	Tugas 2 : Membuat materi presentasi. (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan materi presentasi (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = $2 \times 2 \times 50' = 200'$ PT = $2 \times 2 \times 60' = 240'$ BM = $2 \times 2 \times 60' = 240'$	Aktifitas luring	Teknik Visualisasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan materi presentasi (RPL)



13-14	Mampu mempresentasikan hasil-hasil pekerjaan dan rekomendasi secara lokal, nasional atau internasional	5: Ketepatan mempresentasikan hasil-hasil pekerjaan dan rekomendasi secara lokal, nasional atau internasional	Tugas 3: Melakukan seminar atau presentasi hasil-hasil proyek atau workshop. (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan bukti-bukti seminar atau presentasi proyek atau workshop (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = $2 \times 2 \times 50' = 200'$ PT = $2 \times 2 \times 60' = 240'$ BM = $2 \times 2 \times 60' = 240'$	Aktifitas luring	Teknik Presentasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan bukti-bukti seminar atau presentasi proyek atau workshop (RPL)	
15-16	Mampu melakukan diskusi dan komunikasi secara aktif	6: Ketepatan melakukan diskusi dan komunikasi secara aktif	Tugas 3: Melakukan seminar atau presentasi hasil-hasil proyek atau workshop. (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan bukti-bukti seminar atau presentasi proyek atau workshop (RPL)	Kuliah, diskusi interaktif dan pemberian ASESMEN TM = $2 \times 2 \times 50' = 200'$ PT = $2 \times 2 \times 60' = 240'$ BM = $2 \times 2 \times 60' = 240'$	Aktifitas luring	Teknik Berdiskusi dan Moderasi (Reguler/Non RPL) Mengumpulkan bukti-bukti seminar atau presentasi proyek atau workshop (RPL)	
Total bobot penilaian							100%

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

61. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
62. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
63. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.



64. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
65. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
66. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
67. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
68. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
69. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
70. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
71. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
72. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

Pengelolaan Pembelajaran

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

BAB 11





11. Pengelolaan Pembelajaran

No	Aktifitas	Pejabat
1	Penanggung jawab dalam penyusunan kurikulum	Kaprodi PS PPI
2	PIC Perangkat pembelajaran (RPS, RAE dan RT) MK pada Kurikulum	Koordinattor MK Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur Koordinator MK Profesionalisme Koordinator MK Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan Koordinator MK Praktek Keinsinyuran Koordinator MK Studi Kasus Koordinator MK Seminar
3	PIC monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum (mengacu pada perangkat pembelajaran) <ul style="list-style-type: none">• Pemeriksaan kesesuaian soal dengan CPMK dan / CPL• Pemeriksaan lama waktu asesmen dengan bobot sks MK	Koordinattor MK Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur Koordinator MK Profesionalisme Koordinator MK Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan Koordinator MK Praktek Keinsinyuran Koordinator MK Studi Kasus Koordinator MK Seminar
4	PIC monev pelaksanaan MBKM <ul style="list-style-type: none">• Pemeriksaan lama waktu kegiatan MBKM• Pemeriksaan kesesuaian kemampuan yang diperoleh dengan CPL• Pemeriksaan kesesuaian bentuk dan teknik dalam asesmen dengan CPL	Koordinattor MK Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur Koordinator MK Profesionalisme Koordinator MK Keselamatan,



	<ul style="list-style-type: none">Pemeriksaan panduan untuk mahasiswa, dosen pembimbing di lapangan, dan dosen pembimbing Prodi	Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan Koordinator MK Praktek Keinsinyuran Koordinator MK Studi Kasus Koordinator MK Seminar
5	PIC monitoring dan evaluasi ketercapaian CPL, serta pelaporan ketercapaian CPL	Koordinattor MK Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur Koordinator MK Profesionalisme Koordinator MK Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan Koordinator MK Praktek Keinsinyuran Koordinator MK Studi Kasus Koordinator MK Seminar



Ditetapkan di Surabaya
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI
SEPULUH NOPEMBER,

MOCHAMAD ASHARI
NIP 196510121990031003